

**SISTEM INFORMASI SUMBER DAYA MANUSIA DI BADAN AMIL  
ZAKAT NASIONAL (BAZNAS) KOTA YOGYAKARTA TAHUN 2016**



**SKRIPSI**

**Diajukan Kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta  
untuk Memenuhi Sebagian Syarat-syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Strata I**

**Oleh :**

**Khilyatul Bariyah  
13240023**

**Pembimbing:**

**Achmad Muhammad M.Ag  
NIP : 19720719 200003 1 002**

**JURUSAN MANAJEMEN DAKWAH  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA  
2017**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Jl. Marsda Adisucipto, Telp. 0274-515856, Yogyakarta 55281, E-mail: id@uin-suka.ac.id

PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor: B-1142/Un.02/DD/PP.05.3/05/2017

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul:

SISTEM INFORMASI SUMBER DAYA MANUSIA DI BADAN AMIL ZAKAT  
NASIONAL ( BAZNAS ) KOTA YOGYAKARTA TAHUN 2016

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Khilyatul Bariyah  
NIM/Jurusan : 13240023/MD  
Telah dimunaqasyahkan pada : Rabu, 24 Mei 2017  
Nilai Munaqasyah : 95,3 (A)

dan dinyatakan diterima oleh Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

TIM MUNAQASYAH


Ketua Sidang/Penguji I,

  
Achmad Muhammad, M.Ag.  
NIP 19720719 200003 1 002

Penguji II,

  
Andy Dermawan, M.Ag.  
NIP 19700908 200003 1 001

Penguji III,

  
Aris Risdiana, S.Sos.I., MM.  
NIP 19820804 201101 1 007

Yogyakarta, 29 Mei 2017

Dekan,

  
Dr. Nurjannah, M.Si.  
NIP 196003101987032001



## SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Kepada :

Yth. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr.wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Khilyatul Bariyah

NIM : 13240023

Jurusan : Manajemen Dakwah

Judul Proposal : Sistem Informasi Sumber Daya Manusia di Badan Amil Zakat Nasional  
(BAZNAS) Kota Yogyakarta Tahun 2016

Telah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi / Program Studi Manajemen Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Strata Satu dalam bidang Sosial Islam.

Dengan ini kami berharap agar proposal skripsi tersebut di atas dapat segera dimunaqsyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Ketua Jurusan/Prodi  
Manajemen Dakwah



**Drs. M. Rosvid Ridla, M.Si.**

**NIP. 19670104 1993031 003**

Yogyakarta, 16 Mei 2017  
Pembimbing



**Achmad Muhammad, M.Ag.**

**NIP.19720719 200003 1 002**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Khilyatul Bariyah  
NIM : 13240023  
Jurusan : Manajemen Dakwah  
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi yang berjudul **"Sistem Informasi Sumber Daya Manusia di Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kota Yogyakarta Tahun 2016"** adalah hasil karya pribadi dan sepanjang pengetahuan penyusun tidak berisi materi yang dipublikasikan atau ditulis orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang peneliti ambil sebagai acuan.

Apabila terbukti pernyataan tidak benar, maka sepenuhnya menjadi tanggung jawab penyusun.

Yogyakarta, 16 Mei 2017



Khilyatul Bariyah  
NIM. 13240023

## **Halaman Persembahan**

Skripsi ini dipersembahkan untuk Almamaterku tercinta  
Jurusan Manajemen Dakwah  
Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta



## MOTTO

عَنْ أَبِي عَبْدِ الرَّحْمَنِ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عُمَرَ بْنِ الْخَطَّابِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ : سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ وَسَلَّمَ يَقُولُ : بُنِيَ الْإِسْلَامُ عَلَى خَمْسٍ : شَهَادَةٌ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَنَّ مُحَمَّدًا رَسُولُ اللَّهِ وَإِقَامُ الصَّلَاةِ وَإِيتَاءُ الزَّكَاةِ وَحَجُّ الْبَيْتِ وَصَوْمُ رَمَضَانَ .

[ رواه الترمذي ومسلم ]

Dari Abu Abdurrahman, Abdullah bin Umar bin Al-Khottob radiallahuanhuma dia berkata : Saya mendengar Rasulullah Shallallahu 'alaihi wasallam bersabda : Islam dibangun diatas lima perkara; Bersaksi bahwa tiada Tuhan yang berhak disembah selain Allah dan bahwa Nabi Muhammad utusan Allah, menegakkan shalat, menunaikan zakat, melaksanakan haji dan puasa Ramadhan.

(Riwayat Turmuzi dan Muslim)<sup>1</sup>

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

---

<sup>1</sup><http://kitab-hadits-pilihan.blogspot.co.id/2013/03/islam-dibangun-atas-lima-perkara.html>, diakses pada Hari Jum'at tanggal 26 Mei 2017 WIB.

## KATA PENGANTAR

*Alhamdulillahirobbil'alamin*, dengan mengucapkan puji syukur kehadirat Allah S.W.T atas segala nikmat telah memberikan kemudahan dan kelancaran dalam penulisan skripsi ini. Shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada beliau baginda agung Nabi Muhammad S.A.W. Setelah melewati serangkaian proses yang penuh ketelitian dan kontinuitas akhirnya skripsi dengan judul “Sistem Informasi Sumber Daya Manusia di Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kota Yogyakarta Tahun 2016” telah peneliti selesaikan.

Penulisan skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana strata satu di Program Studi Manajemen Dakwah fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, dan diharapkan dapat memberikan manfaat bagi masyarakat dan kalangan akademisi manajemen pada khususnya.

Dalam menyelesaikan skripsi ini tentu tidak lepas dari bantuan serta bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan kali ini peneliti mengucapkan terimakasih kepada:

1. Prof.Drs. Yudian Wahyudi, MA, Ph.D selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Dr. Nurjannah, M.Si. selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta beserta jajarannya.
3. Drs. M. Rasyid Ridha, M.Si. selaku Ketua Jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

4. Andy Dermawan, M.Ag selaku Dosen Penasehat Akademik, atas bimbingan dan dukungannya kepada peneliti.
5. Achmad Muhammad, M.Ag selaku pembimbing skripsi yang dengan teliti dan sabar memberikan waktu, pengetahuan, saran, arahan dan motivasi kepada peneliti sehingga penulisan skripsi ini dapat diselesaikan.
6. Drs. Mokh Nazili, M. Pd selaku Sekretaris Jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
7. Hj. Tejowati, S.H. selaku staf TU Jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah banyak berperan dalam penyelesaian skripsi ini.
8. Segenap Dosen Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan ilmu pengetahuan, berbagi pengalaman, dan juga motivasi kepada peneliti.
9. Prof. Muhammad, selaku Pimpinan Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kota Yogyakarta. Mbak Noorlia, Mas Munir, Mas Muhaimin dan semua amil di Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kota Yogyakarta atas bantuan dalam penyelesaian wawancara dan penelitian.
10. Kedua pahlawanku Bapak Muhammad Abrori dan Ibu Wahyuti atas perjuangannya membesarkan putri-putrinya dengan penuh kasih sayang dan ketiga saudariku Dek Rifqotul Mardhiyah, Dek Nailul Ashfiya, dan Dek Azkiya Nuril Fadhilah, kalian inspirator kecilku untuk terus berusaha menjadi yang lebih baik. Teruslah belajar dan mengejar cita-cita kalian ☺



11. Abah KH. Munir Syafa'at beserta Ibu Nyai Hj. Barokah Nawawi selaku Pengasuh Pondok Pesantren Nurul Ummah Putri Kotagede Yogyakarta.
12. Keluarga besar Pondok Pesantren Nurul Ummah Putri Kotagede Yogyakarta, Mass Eko, Unity Is Our Breathe H4, GENK's SEKAWAN (Anik, Pina Isna), Penghuni kamar S-Three Solikhah, Teman-teman kelas 3M2A&B, teman-teman pejuang skripsi NURMA 13.
13. Teman-teman AMANDEMENT '13 atas suka duka belajar bersama di Jurusan Manajemen Dakwah angkatan 2013 dan teman-teman KKN Kelompok 81 angkatan 90 (Upil, Dara, Zid, Astro, Nissa, Hendra, Topik, Pendot, Dicky) atas kekompakan dan kebersamaan kita sebulan di Desa Karang, Saptosari, Gunungkidul, Yogyakarta.
14. Sahabat dari jaman semester satu sampe sekarang (Niswah, Niluh, Coo, ER) terimakasih untuk hari-hari dan kebersamaan kita ☺
15. Dan semua pihak yang telah membantu terselesaikannya skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu-persatu.

Semoga sebuah karya sederhana ini dapat bermanfaat bagi peneliti sendiri khususnya dan bagi pembaca. Teruslah berusaha dan berdo'a, semoga Allah S.W.T selalu memberikan kemudahan dan kelancaran bagi kita semua  
*Amiin Yaa Robbal'alamin.*

Yogyakarta, 10 Mei 2017

Peneliti

Khilyatul Bariyah  
13240023

## ABSTRAK

Khilyatul Bariyah (13240023), "Sistem Informasi Sumber Daya Manusia di Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kota Yogyakarta tahun 2016" Skripsi. Jurusan: Manajemen Dakwah, Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Zakat sebagai bagian dari ajaran Islam, merupakan salah satu instrumen potensial bagi upaya penanganan masalah sosial, khususnya terkait pemerataan kesejahteraan masyarakat. Banyaknya jumlah penduduk muslim di Indonesia, menjadi potensi tersendiri bagi pengembangan pengelolaan zakat untuk tujuan tersebut. Hal ini tentunya harus didorong dengan semakin meningkatnya kesadaran masyarakat muslim untuk berzakat.

Perkembangan teknologi informasi saat ini menjadi aset tersendiri dalam segala aspek kegiatan, begitupun lembaga organisasi pengelola zakat. Pemanfaatan teknologi informasi dan sistemisasinya akan memberikan banyak manfaat bagi pengembangan informasi sumber daya manusia di lembaga zakat baik pengelola (amil), *muzakki* dan *mustahik* zakat.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana Sistem Informasi Sumber Daya Manusia di Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kota Yogyakarta yang meliputi aktifitas *input*, proses dan *output* yang didukung dengan komponen sistem informasi yang meliputi SDM, perangkat keras, perangkat lunak, dan sumber daya data atau jaringan. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan subyek penelitian yaitu BAZNAS Kota Yogyakarta. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi, sedangkan teknik analisis data menggunakan triangulasi.

Hasil penelitian ini yaitu Sistem Informasi SDM BAZNAS Kota Yogyakarta 1. *input*, *input* data dilakukan dalam a) Pendataan *muzakki* dan jumlah zakat yang dikeluarkan. b) Pendataan *mustahik* dan pentasharufan zakat dalam 5 program pokok BAZNAS (jogja taqwa, jogja cerdas, jogja sehat, jogja sejahtera dan jogja peduli), 2. Proses, kualifikasi *muzakki* di BAZNAS. 3. *Output*, berupa a) penyaluran informasi bagi *muzakki* terkait pengelolaan zakat di BAZNAS dengan aplikasi SIMBA. Aplikasi ini menginformasikan data-data *muzakki*, *mustahik*, data amil, data transaksi masuk, transaksi keluar, dan laporan-laporan penerimaan zakat infak, laporan penyaluran zakat infak, laporan rekapitulasi *muzakki*, laporan rekapitulasi *mustahik*, laporan keuangan (posisi keuangan, perubahan dana), dan RKAT (Rencana Kerja Anggaran Tahunan). b) penyaluran informasi bagi *mustahik* atau penerima manfaat zakat dan masyarakat melalui media sosial (website BAZNAS Kota Yogyakarta, facebook, twitter, E-mail, dan instagram). Penggunaan media sosial ini juga sebagai media transparansi kegiatan pengelolaan zakat di BAZNAS Kota Yogyakarta.

Kata kunci: Sistem Informasi, SDM, *Input*, Proses, *Output*, BAZNAS Kota Yogyakarta

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN .....	ii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI .....	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN .....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	v
MOTTO .....	vi
KATA PENGANTAR .....	vii
ABSTRAK .....	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR ISI.....	xv
DAFTAR TABEL.....	xvi
DAFTAR DIAGRAM.....	xvi
DAFTAR GAMBAR .....	xvii

### **BAB 1: PENDAHULUAN**

A. Penegasan Judul .....	1
a. Latar Belakang Masalah .....	4
b. Rumusan Masalah .....	9
c. Tujuan Penelitian .....	9
d. Manfaat Penelitian .....	9
e. Kajian Pustaka .....	10
f. Kerangka Teori .....	14
g. Metode Penelitian .....	27
h. Sistematika Pembahasan.....	33

### **BAB II: GAMBARAN UMUM LEMBAGA**

A. Sejarah Berdirinya Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kota Yogyakarta.....	35
B. Visi, Misi, dan Nilai BAZNAS Kota Yogyakarta.....	36
C. Tujuan dan Sasaran BAZNAS .....	39
D. Azas Pengelolaan ZIS.....	40
E. Struktur Kepengurusan.....	41

F. Tugas Pokok BAZNAS .....	42
G. Program BAZNAS .....	42
H. Sarana dan Prasarana BAZNAS .....	43
I. Layanan BAZNAS .....	44

**BAB III: PEMBAHASAN**

A. Sistem Informasi SDM di BAZNAS .....	45
1. Input .....	45
2. Proses .....	56
3. Output.....	59
B. Penerapan Sistem Informasi di BAZNAS .....	72

**BAB IV: PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	80
B. Saran .....	81

<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>82</b>
-----------------------------	-----------

<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN .....</b>	<b>85</b>
--------------------------------	-----------

1. Foto-foto
2. Daftar Wawancara
3. Daftar Riwayat Hidup

## DAFTAR TABEL

Tabel 1 .....	41
Tabel II .....	47
Tabel III.....	48
Tabel IV .....	55
Tabel V.....	58



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## DAFTAR DIAGRAM

Diagram I .....	32
Diagram II .....	32
Diagram III .....	48
Diagram IV .....	52



## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. PENEKASAN JUDUL

Penelitian ini berjudul “Sistem Informasi Sumber Daya Manusia di Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kota Yogyakarta Tahun 2016”. Untuk menghindari kesalahpahaman dalam memahami maksud dari judul tersebut, maka pengertian istilah-istilah dalam judul tersebut dijelaskan sebagai berikut:

##### 1. Sistem informasi

Sistem informasi adalah seperangkat komponen yang saling berhubungan yang berfungsi mengumpulkan, memproses, menyimpan dan mendistribusikan informasi untuk mendukung pembuatan keputusan dan pengawasan dalam organisasi.<sup>1</sup>

Sistem informasi menurut Stair dan Reynold sebagaimana dikutip Joko Febriyanto, merupakan sekumpulan komponen yang berinteraksi dan berkaitan satu sama lain, yang mengumpulkan, memanipulasi, menyimpan dan menyebarkan informasi dan menghasilkan umpan balik/*feedback* dalam memenuhi suatu tujuan.<sup>2</sup>

Pengertian sistem informasi dalam skripsi ini dimaksudkan sebagai pendekatan secara keseluruhan yang berkaitan dengan sistem informasi yakni aktifitas *input*, proses dan *output*. Ketiga aktifitas tersebut yang

---

<sup>1</sup>Muhammad Fakhri Husain dan Amin Wibowo, *Sistem Informasi Manajemen*, (Yogyakarta: UPP STM YKPN Yogyakarta, 2006), hlm. 4.

<sup>2</sup>Nursyahron Joko Febriyanto, “Pengembangan Sistem Informasi Sumber Daya Manusia di PT. Marintara Heron Jaya Cilegon” *Jurnal Teknologi Informasi* Vol. X NO. 29 Juli 2015.

nantinya akan memproduksi informasi yang dibutuhkan organisasi untuk membuat keputusan, mengendalikan operasi, menganalisis permasalahan dan menciptakan produk baru.

## 2. Sumber Daya Manusia

Sumber daya manusia (SDM) merupakan salah satu sumber daya fisik yang ada di perusahaan. Sumber daya manusia merupakan departemen atau divisi yang bertanggungjawab terhadap pengelolaan sumber daya manusia dalam sebuah organisasi atas kegiatan-kegiatan yang berhubungan dengan sumber daya manusia seperti perekrutan, penerimaan, pendidikan, pelatihan, manajemen data, pemberhentian, dan administrasi tunjangan.<sup>3</sup>

Menurut Nawawi, sebagaimana dikutip Noerlina, ada 3 pengertian SDM. 1) Sumber Daya manusia adalah manusia yang bekerja di lingkungan organisasi (disebut juga personil, tenaga kerja, pekerja atau karyawan), 2) Sumber Daya Manusia adalah potensi yang merupakan aset dan berfungsi sebagai model (non material dan non finansial) di dalam organisasi bisnis, yang dapat diwujudkan menjadi potensi nyata secara fisik dan non fisik dalam mewujudkan eksistensi organisasi. 3) Sumber daya manusia adalah potensi manusiawi sebagai penggerak organisasi dalam mewujudkan eksistensinya.<sup>4</sup>

---

<sup>3</sup>Danang Sunyoto, *Sistem Informasi Manajemen Perspektif Organisasi*, (Jakarta: PT. Buku Seru, 2014), hlm. 151.

<sup>4</sup>Noerlina, "Evaluasi Sistem Informasi Sumber Daya Manusia pada Bidang Usaha Jasa", *Jurnal CommIT* VOL. 2 No. 2 Oktober 2008.



Sumber daya manusia dalam penelitian ini adalah sumber daya manusia yang berkaitan dengan zakat. Yakni muzakki, mustahik dan amil di BAZNAS Kota Yogyakarta.

### 3. Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kota Yogyakarta

Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kota Yogyakarta merupakan badan resmi yang dibentuk oleh pemerintah berdasarkan Keputusan Direktur Jenderal Bimbingan Masyarakat Islam Kementerian Agama RI Nomor DJ.II/568 Tahun 2004 yang memiliki tugas dan fungsi menghimpun dan menyalurkan zakat, infaq, dan sedekah (ZIS) pada tingkat Kabupaten/Kota.

Pengelolaan ZIS pegawai di Kota Yogyakarta pada awalnya dikelola oleh BAZIS (Badan Amil Zakat Infaq Sedekah) berdiri tahun 1996, berdasarkan Keputusan Walikotamadya Daerah Tingkat II Yogyakarta nomor 177/KD/1996.

Seiring dengan adanya regulasi tentang pengelolaan zakat, UU Nomor 38 Tahun 1999, Walikotamadya Yogyakarta mengeluarkan SK nomor 274/KEP/2005 tanggal 1 Juli 2005 tentang pembentukan Badan Amil Zakat (BAZ) Kota Yogyakarta masabakti 2005-2008. Akhir tahun 2009, tepatnya tanggal 1 September 2009, Walikota Yogyakarta mengeluarkan SK Nomor 432/KEP/2009 tentang pembentukan Badan Amil Zakat Daerah Kota Yogyakarta disingkat BAZDA Kota Yogyakarta.

Dengan adanya perubahan UU 38 tahun 1999 menjadi UU 23 tahun 2011 tentang Pengelolaan Zakat, BAZDA Kota Yogyakarta berubah nama

menjadi Badan amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kota Yogyakarta dan di launching oleh Walikota Yogyakarta pada tanggal 3 Agustus 2012 dan diterbitkan Keputusan Walikota Yogyakarta Nomor 323 Tahun 2015 tentang pengangkatan Pimpinan dan Pelaksana Badan Amil Zakat Nasional Kota Yogyakarta periode 2015-2020.<sup>5</sup>

Berdasarkan penegasan judul di atas, maksud dari penelitian ini adalah bagaimana sistem informasi dan pengolahannya dari *input*, proses dan *output* SDM zakat yakni *amil*, *muzakki*, *mustahik* di BAZNAS Kota Yogyakarta.

## **B. LATAR BELAKANG MASALAH**

Teknologi dan sistem informasi diaplikasikan dalam perusahaan untuk meningkatkan produktifitas dan membantu pencapaian kualitas, standar waktu, dan kepuasan baik bagi konsumen maupun karyawan. Untuk itu pengelolaan dan manajemen sumber daya teknologi informasi yang meliputi aset personal, aset teknologi, dan aset hubungan teknologi informasi sangat diperlukan.<sup>6</sup>

Semakin berkembangnya teknologi informasi kini hampir semua aktifitas organisasi telah menggunakan aplikasi dan otomatisasi teknologi informasi dan cenderung mengarah pada upaya menggantikan sebagian aktifitas

---

<sup>5</sup>Brosur BAZNAS Kota Yogyakarta diolah pada Hari Sabtu tanggal 18 Maret 2017 pukul 09.10 WIB.

<sup>6</sup>Lena Ellitan dan Lina anatan, *Sistem Informasi Manajemen Konsep dan Praktis*, (Bandung: Alfa Beta, 2009), hlm. 2.

manajemen operasional dan manajemen tingkat menengah. Proses pengambilan keputusan yang sebelumnya membutuhkan analisis cukup rumit, tidak didukung data yang akurat, menyita waktu cukup lama, memerlukan biaya yang cukup besar, bahkan harus menguras tenaga yang melelahkan kini mulai cenderung bisa diatasi dengan teknologi informasi berbasis komputer.<sup>7</sup>

Komputer diciptakan tidak lain sebagai alat bantu manusia. Seperti mobil dan sejenisnya diciptakan untuk membantu manusia dalam hal kecepatan agar tiba ditempat tujuan dalam waktu yang singkat. Demikian pula komputer digunakan manusia untuk membantu pemecahan masalah atau persoalan yang rumit dan banyak jenisnya. Oleh karena itu manusia dianggap elemen yang terpenting dalam sistem pengolahan informasi.<sup>8</sup>

Sistem Informasi Sumber Daya Manusia (SISDM) merupakan sebuah bentuk interseksi/pertemuan antara bidang ilmu Manajemen dan Sumber Daya Manusia (SDM) dan Sistem Informasi. Sistem ini menggabungkan manajemen sumber daya manusia sebagai suatu disiplin yang utamanya mengaplikasikan bidang teknologi informasi kedalam/ aktivitas-aktivitas manajemen sumber daya manusia seperti dalam hal perencanaan dan menyusun sistem pemrosesan data dalam aplikasi perencanaan sumber daya perusahaan/*enterprise resource planning* (ERP). Sedang aplikasinya disebut *Human Resource Information System* (HRIS) yang mengorganisir tata kelola

---

<sup>7</sup>*Ibid.*, hlm. 13-24.

<sup>8</sup>Tata Sutabri, *Sistem Informasi Manajemen*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2005), hlm. 108.

dan tata laksana manajemen sumber daya manusia di perusahaan guna mendukung proses pengambilan keputusan.<sup>9</sup>

Era global saat ini yang ditandai dengan serba digital mengharuskan setiap orang, organisasi ataupun perusahaan memahami dan menerapkan teknologi informasi. Keberadaan teknologi informasi tidak diragukan lagi keberadaannya untuk membantu perusahaan/organisasi meraih visi-misinya dalam mengembangkan usahanya.

BAZNAS Kota Yogyakarta tidak ingin ketinggalan dengan kecanggihan informasi, dimana BAZNAS Kota Yogyakarta bersama dengan BAZNAS pusat mengembangkan aplikasi pelayanan kepada *muzakki/mustahik* berbasis IT dengan nama SIMBA (Sistem Informasi Manajemen BAZNAS), yang nantinya pada sistem tersebut terintegrasi dengan HP android menjangkau pelayanan zakat berbasis digital serta pelaporan zakat kepada *muzakki* secara *real time*.<sup>10</sup>

Zakat merupakan ajaran yang melandasi bertumbuh-kembangnya sebuah kekuatan sosial ekonomi umat Islam. Seperti empat rukun Islam yang lain, ajaran zakat menyimpan beberapa dimensi yang kompleks meliputi nilai prihatin-publik, vertikal-horizontal, serta *ukhrawi-duniawi*. Nilai-nilai tersebut merupakan landasan pengembangan kehidupan kemasyarakatan yang komprehensif. Bila semua dimensi yang terkandung dalam ajaran zakat ini dapat diaktualisasikan, maka zakat akan menjadi sumber kekuatan yang sangat

---

<sup>9</sup>Danang Sunyoto, *Sistem Informasi Manajemen Perspektif Organisasi*, hlm. 146-147.

<sup>10</sup>Website Badan Amil Zakat Nasional Kota Yogyakarta, diakses hari Senin tanggal 5 Desember 2016 pukul 09.15 WIB.

besar bagi pembangunan umat menuju kebangkitan kembali peradaban Islam.<sup>11</sup>

Pendayagunaan zakat secara produktif semakin mendapatkan momentum seiring perubahan konsep dan paradigma tentang kemiskinan. Pemahaman yang semakin mendalam tentang kemiskinan membuat perubahan yang signifikan terhadap strategi dan instrumen penanggulangan kemiskinan. Di era baru ini, program pendayagunaan zakat oleh Organisasi Pengelola Zakat (OPZ) di Indonesia telah bertransformasi dari ranah *charity and relief* ke arah *development and empowerment*. Pengelolaan zakat secara kolektif, transparan dan akuntabel oleh OPZ, telah meningkatkan hasil dan daya guna zakat sebagai pranata keagamaan dalam mewujudkan kesejahteraan dan keadilan sosial di Indonesia. Zakat di Indonesia kini telah menjadi mediator aktif dalam proses perubahan sosial dan mengatasi masalah kontemporer.<sup>12</sup>

Berdasarkan catatan Badan Pusat Statistik (BPS) jumlah warga miskin di Daerah Istimewa Yogyakarta mencapai 8,75 % . Hal ini lebih tinggi dibanding dari target rencana pembangunan jangka menengah daerah (RPJMD) 2016 yang menargetkan angka kemiskinan mencapai 8,4 %.<sup>13</sup> Ditambah fakta baru menunjukkan bahwa angka ketimpangan sosial di Daerah Istimewa Yogyakarta tergolong tinggi mencapai 0,425. Berbanding terbalik dengan kemiskinan dan

---

<sup>11</sup>Sudirman, *Zakat dalam Pusaran Arus Modernitas*, (Malang: UIN-Malang Press, 2007), hlm. 1.

<sup>12</sup>Yusuf Wibisono, *Mengelola Zakat Indonesia*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2015), hlm. 52.

<sup>13</sup>Jogja.tribunnews.com, diakses hari Kamis tanggal 9 Februari 2017, jam 11.01 WIB.

ketimpangan sosial yang tinggi, Pertumbuhan ekonomi DIY pada tahun 2016 mengalami kenaikan 5,05% atau lebih tinggi dibanding angka pertumbuhan nasional yang hanya 5,02%. Pertumbuhan ini juga diatas prediksi akhir tahun lalu yang sebesar 5,00%.<sup>14</sup> Presentase penerimaan zakat dan pendistribusian zakat sendiri dari tahun 2013-2015 terakhir mengalami kenaikan. Sebagaimana di informasikan dalam website BAZNAS Kota Yogyakarta.

BAZNAS sebagai organisasi pengelola zakat menjadi sangat *urgent* dalam tugas-tugasnya. Melihat fakta kemiskinan dan tingkat kesenjangan sosial yang tinggi di DIY pada umumnya dan wilayah Kota Yogyakarta pada khususnya. Karena persoalan zakat berkaitan dengan program pengentasan kemiskinan dan penunjang kesejahteraan masyarakat, oleh karenanya transparansi dan keakuratan dalam pendayagunaan dan pendistribusian zakat sangat riskan dipertanyakan. Transparansi dan keakuratan inilah yang nantinya menumbuhkan kepercayaan masyarakat dalam berzakat dan juga menumbuhkan semangat berbagi kepada sesama melalui zakat.

Realita di BAZNAS dalam penggunaan sistem informasi yang canggih masih memiliki kendala. Misalnya dalam pelaporan zakat melalui online atau via E-mail terkadang belum bisa dipahami beberapa *muzakki* yang belum memahami media elektronik. Website sendiri sebagai media penyedia informasi kepada masyarakat dan media transparansi zakat juga ada beberapa yang tidak dicantumkan seperti data *mustahik* dan *muzakki* yang lebih

---

<sup>14</sup><https://ekbis.sindonews.com>, diakses pada Hari Kamis tanggal 9 Februari 2017 pukul 11.04 WIB.

jelas.<sup>15</sup>Oleh karena berbagai alasan tersebutlah yang menjadikan peneliti tertarik untuk mengetahui bagaimana proses pengelolaan sistem informasi sumber daya manusia di BAZNAS Kota Yogyakarta.

### **C. RUMUSAN MASALAH**

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, dapat dirumuskan permasalahan sebagai kajian dalam penelitian skripsi ini adalah: Bagaimana Sistem Informasi Sumber Daya Manusia di Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kota Yogyakarta?

### **D. TUJUAN PENELITIAN**

Sehubungan dengan penelitian diatas maka peneliti menyimpulkan tujuan dari penelitian ini adalah: Menjelaskan bagaimana Sistem Informasi Sumber Daya Manusia di Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kota Yogyakarta.

### **E. MANFAAT PENELITIAN**

Penelitian diharapkan memberikan manfaat secara teoritis maupun secara praktis bagi peneliti maupun pembaca. Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut :

#### **1. Manfaat teoritis**

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan tambahan khazanah keilmuan tentang manajemen dakwah dan sumber daya manusia khususnya

---

<sup>15</sup>Wawancara dengan Muhaimin, Kepala Bidang Pentasyarufan zakat BAZNAS pada Hari Selasa tanggal 29 November 2016, pukul 14.20 WIB.

dalam kajian evaluasi dan sistem informasi sumber daya manusia di BAZNAS Kota Yogyakarta.

2. Secara praktis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi/rujukan bagi pengembangan sistem informasi SDM di BAZNAS Kota Yogyakarta.

#### **F. KAJIAN PUSTAKA**

Kajian pustaka sangat diperlukan untuk menghindari duplikasi penelitian, memperoleh konsep atau teori yang kelak akan digunakan untuk analisis dan kegunaan lainnya. Karenanya untuk memberi bobot dan objektivitas pada penelitian ini, maka langkah sistematis pertama yang ditempuh adalah melalui kajian pustaka. Adapun tulisan maupun karangan ilmiah yang berkaitan dengan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Jurnal karya Dodi Meiestoko, dkk “Implementasi Sitem Informasi Sumber Daya Manusia dalam Kegiatan Rekrutment Karyawan ( Studi pada PT. Aneka Jasa Ghradika)” memaparkan bahwa pengadaan pelatihan rekrutment karyawan baru dengan cara manual dapat memberikan dampak *human error* atau data yang dihasilkan kurang keakuratannya. Penelitian ini memiliki kesamaan objek yakni sistem informasi sumber daya manusia, tetapi berbeda pada subjeknya yaitu pada PT. Aneka Jasa Grhadika dengan BAZNAS Kota Yogyakarta.<sup>16</sup>

---

<sup>16</sup>Dody Meiestoko, “Implementasi Sistem Informasi Sumber Daya manusia dalam Kegiatan Rekrutment Karyawan ( Study pada PT. Aneka Jasa Gradika)”, *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)* Vol. 6 No. 2 Desember 2013.



2. Jurnal karya S Mia. Lasmaya “Pengaruh Sistem Informasi Sumber Daya Manusia, Kompetensi dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Karyawan” hasil penelitian ini memaparkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara sistem informasi sumber daya manusia, kompetensi kerja dan disiplin kerja terhadap kinerja karyawan dalam suatu organisasi. Penelitian ini memiliki kesamaan objek yaitu sistem informasi sumber daya manusia, tetapi memiliki perbedaan dalam metode penelitiannya. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif.<sup>17</sup>
3. Skripsi karya Desitasari dengan judul “Pengelolaan Zakat Profesi di Badan Amil Zakat Nasional Kota Yogyakarta dalam Perspektif Sosiologi Islam” memaparkan bagaimana pengelolaan zakat profesi yang dikelola oleh Organisasi Pengelola Zakat (OPZ) dalam tinjauan hukum Islam di Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kota Yogyakarta. Penelitian ini memiliki kesamaan subjek yaitu di BAZNAS Kota Yogyakarta, tetapi memiliki perbedaan dalam objeknya yakni pengelolaan zakat profesi dengan sistem informasi sumber daya manusia.<sup>18</sup>
4. Skripsi karya Faiz Aulia Rahman dengan judul “Manajemen Zakat di Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kota Yogyakarta” menunjukkan bahwa implementasi manajemen di BAZNAS Kota Yogyakarta terkait

---

<sup>17</sup>S. Mia Lasmaya, ”Pengaruh Sistem Informasi SDM, Kompetensi, Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Karyawan”, *Jurnal Ekonomi, Bisnis dan Entrepreneurship* Vol. 10 No. 1 April 2016.

<sup>18</sup>Desitasari, “Pengelolaan Zakat Profesi di Badan Amil Zakat Nasional Kota Yogyakarta dalam Perspektif Sosiologi Islam”, *Skripsi* (diterbitkan), (Yogyakarta: Fakultas Syariah dan Hukum UIN, 2015), hlm. 24.

pendekatan terhadap *muzakki*, *munfiq* dan *mushaddiq* dilakukan dalam 4 tahapan yakni: 1) perencanaan berupa dukungan manajemen pelaksanaan tugas, bimbingan kepada *muzakki*, *munfiq* dan *mushaddiq*, pemungutan, pendistribusian dan pentasyarufan “jogja taqwa, jogja cerdas, jogja sejahtera, dan jogja peduli”. 2) pengorganisasian berupa penetapan tugas kepada pengurus BAZNAS. 3) pengarahan yang dilakukan pada evaluasi dan program pengarahan aktif pada evaluasi mingguan, bulanan dan tahunan. 4) pengawasan yang dilakukan oleh ketua (wakil walikota yogyakarta) wakil ketua dan staf-stafnya. Penelitian ini juga memiliki kesamaan dalam subjeknya yaitu di BAZNAS Kota Yogyakarta, tetapi memiliki perbedaan pada objeknya yakni manajemen zakat dengan sistem informasi sumber daya manusia.<sup>19</sup>

Pembahasan mengenai beberapa penelitian terdahulu di atas, menunjukkan perbedaan dengan penelitian ini. Dalam beberapa aspek, yakni persamaan pembahasan mengenai sistem informasi sumber daya manusia tetapi obyek pembahasannya berbeda dan persamaan obyek penelitian di BAZNAS Kota Yogyakarta tetapi dengan subyek pembahasan yang berbeda. Penelitian ini akan membahas tentang Sistem Informasi Sumber Daya Manusia di BAZNAS Kota Yogyakarta. Karenanya penelitian ini layak untuk dilakukan.

---

<sup>19</sup>Faiz Aulia Rahman, “Manajemen Zakat di Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kota Yogyakarta” *skripsi*, (diterbitkan), (Yogyakarta: Fakultas dakwah dan Komunikasi UIN, 2014), hal. x.

Berikut daftar tabel mengenai persamaan dan perbedaan dalam penelitian sebelumnya:

No	Nama	Objek	Subjek	Hasil Penelitian
1	Dodi Meiastoko dkk	Implementasi Sistem Informasi Sumber Daya Manusia dalam kegiatan Rekrutmen Karyawan	PT.Aneka Jasa Grhadika	Pengadaan pelatihan rekrutment karyawan baru dengan cara manual dapat memberikan dampak <i>human error</i> atau data yang dihasilkan kurang keakuratannya.
2	S.Mia Lasmaya	Pengaruh Sistem Informasi Sumber Daya Manusia, Kompetensi, dan Disiplin Kerja terhadap Kinerja Karyawan		Terdapat pengaruh yang signifikan antara sistem informasi sumber daya manusia, kompetensi kerja dan disiplin kerja terhadap kinerja karyawan dalam suatu organisasi.
3	Desitasari	Pengelolaan Zakat Profesi	BAZNAS Kota Yogyakarta	Memaparkan bagaimana pengelolaan zakat profesi yang dikelola oleh Organisasi Pengelola Zakat (OPZ) dalam tinjauan hukum islam di Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kota Yogyakarta.
4	Faiz Aulia Rahman	Manajemen Zakat	BAZNAS Kota Yogyakarta	implementasi manajemen di BAZNAS Kota Yogyakarta terkait pendekatan terhadap

				<i>muzakki, munfiq</i> dan <i>mushaddiq</i> dilakukan dalam 4 tahapan yakni: <ol style="list-style-type: none"> <li>1) perencanaan,</li> <li>2) pengorganisasian,</li> <li>3) pengarahan,</li> <li>4) pengawasan.</li> </ol>
5	Khilyatul Bariyah	Sistem Informasi Sumber Daya Manusia	BAZNAS Kota Yogyakarta	

## G. KERANGKA TEORI

### 1. Tinjauan tentang Sistem Informasi Sumber Daya Manusia

#### a. Pengertian Sistem Informasi Sumber Daya Manusia

Menurut Jogiyanto, sistem informasi sumber daya manusia (SISDM) atau *human resource information system* (HRIS) adalah penerapan sistem informasi di fungsi produksi untuk mendukung kegiatan-kegiatan manajer di fungsi sumber daya manusia.<sup>20</sup>

HRIS adalah program aplikasi komputer yang mengorganisir tata kelola dan tata laksana manajemen sumber daya manusia di perusahaan guna mendukung proses pengambilan keputusan atau biasa disebut dengan *decision support system* (DSS) dengan menyediakan berbagai informasi yang diperlukan. Karakteristik informasi yang diperlukan dalam sistem informasi sumber daya manusia adalah *timely* (tepat

<sup>20</sup>Jogiyanto, *Sistem Informasi Manajemen*, (Jakarta: Universitas Terbuka, 2011), hlm. 4.9-4.10.

waktu), *accurate* (akurat), *concise* (ringkas), *relevant* (relevan), dan *complete* (lengkap).<sup>21</sup>

Rivai dalam jurnal S. Mia Lasmaya, menyatakan bahwa sebuah sistem informasi SDM haruslah dirancang untuk menyediakan informasi. Informasi yang dikehendaki pada umumnya meliputi:

1. Tepat waktu, yakni manajer atau departemen SDM haruslah memiliki akses untuk memutakhirkan informasi. Jika saat ini masih menggunakan sistem informasi sederhana, maka tugas manajer harus mengejar sarana informasi yang mutakhir.
2. Akurat, yaitu departemen SDM harus mampu bergantung pada keakuratan informasi yang disediakan.
3. Ringkas, yaitu seorang departemen SDM harus dapat menyerap informasi setiap saat.
4. Relevan, yaitu seorang manajer atau departemen SDM harus mendapat informasi, tidak hanya informasi yang diperlukan dalam suatu situasi tertentu. Sementara bentuk informasi lain yang belum dapat difungsikan cukup disimpan atau cukup diketahui secara terbatas.
5. Lengkap, setiap manajer harus mendapatkan informasi secara lengkap tanpa sepotong-potong.<sup>22</sup>

---

<sup>21</sup>Danang Sunyoto, *Sistem Informasi Manajemen Perspektif Organisasi.*, hlm. 152-154.

<sup>22</sup>S. Mia Lasmaya, "Pengaruh Sistem Informasi SDM, Kompetensi, Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Karyawan", *Jurnal Ekonomi, Bisnis dan Entrepreneurship* Vol. 10 No. 1, April 2016.

Alasan utama penggunaan HRIS menurut Dessler dalam jurnal Joko Febriyanto adalah:

1. Tingkat persaingan, HRIS dapat meningkatkan secara signifikan efisiensi operasi SDM sehingga juga meningkatkan faktor-faktor fundamental perusahaan.
2. Tingkat pelaporan, HRIS dapat memberikan jumlah dan variasi laporan yang berkaitan dengan SDM karena HRIS komprehensif berkenaan dengan jumlah-jumlah tugas SDM.
3. Tingkat pemrosesan transaksi, HRIS juga dapat menggantikan fokus SDM dari transaksi pemrosesan menjadi SDM strategis.<sup>23</sup>

Dalam praktiknya, SISDM akan membantu pelaksanaan dari fungsi-fungsi MSDM yang terdiri dari:

1. Analisis Jabatan (*job analisis*)

*Job analisis* merupakan kegiatan mengumpulkan berbagai informasi untuk kebutuhan suatu pekerjaan.

2. Perencanaan Sumber Daya Manusia (*human resource planning*)

Perencanaan sumber daya manusia merupakan kegiatan menempatkan orang-orang dalam jabatan yang telah disediakan.

---

<sup>23</sup>Nursyahron Joko Febriyanto dkk, "Pengembangan Sistem Informasi Sumber Daya Manusia di PT. Marintara Heron Jaya Cilegon", *Jurnal Teknologi Informasi* Vol. X NO. 29 Juli 2015

3. Penarikan Pegawai (*recruitment*)

*Recruitment* dilakukan dalam rangka memperoleh dan memiliki sumber daya manusia yang berkualitas dan loyal terhadap perusahaan.

4. Seleksi (*selection*)

Karyawan yang sebelumnya telah di rekrut akan melalui tahap seleksi. Tujuannya guna memilih tenaga kerja yang dibutuhkan dengan kualitas yang telah ditetapkan.

5. Pelatihan dan Pengembangan (*training and development*)

Pelatihan bertujuan untuk membiasakan karyawan baru dalam bekerja di lingkungan barunya, sekaligus menambah dan mengasah kemampuan yang belum dimilikinya. Sedangkan pengembangan dilakukan pada karyawan lama guna menambah kemampuannya atau menambah bidang lain agar memiliki kemampuan yang lebih banyak.

6. Evaluasi Kinerja (*performance evaluation*)

Penilaian kinerja dapat dilakukan dengan melalui hasil kerja atau kinerja perilaku. Kinerja yang diperoleh hasil kerja karyawan yang bersangkutan apakah sudah bekerja sesuai dengan standar yang ditetapkan perusahaan atau belum. Jika telah memenuhi atau bahkan melebihi berarti karyawan memiliki kinerja yang baik, demikian sebaliknya.

7. Kompensasi (*compensation*)

Kompensasi merupakan balas jasa yang diperoleh seseorang atas pekerjaan yang sudah dilakukannya. Hasil dari evaluasi kinerja digunakan untuk menentukan jumlah kompensasi yang akan diperolehnya. Pemberian kompensasi yang adil termasuk sebagai fasilitas kesejahteraan terhadap karyawan.

8. Jenjang karir (*career path*)

Karir merupakan perjalanan kerja seseorang selama dia bekerja. Karir karyawan yang telah dilakukan secara transparan dan jelas. Karir karyawan dapat meningkat (promosi), diturunkan (demosi), atau dirotasi (dipindah pada jabatan yang sama).

9. Keselamatan dan Kesehatan (*safety and health*)

Keselamatan dan kesehatan merupakan fungsi MSDM yang sangat penting di lingkungan kerja. Untuk itu perlu disediakan asuransi, peralatan kerja (masker, helm, pakaian kerja) yang memadai sehingga memberikan rasa aman kepada pekerja.

10. Hubungan Industrial (*industrial relation*)

Hubungan industrial atau tenaga kerja merupakan fungsi MSDM yang digunakan untuk menjembatani kepentingan dan keinginan kedua belah pihak antara karyawan disatu pihak dan manajemen dipihak lain. Pihak karyawan diwakili oleh serikat pekerja. Dalam hal ini jika terjadi perselisihan antara pekerja dengan pihak manajemen maka harus diselesaikan oleh



berbagai pihak yang berkepentingan termasuk pemerintah, melalui hubungan industri.

#### 11. Pemutusan Hubungan Kerja (*separation*)

Pemutusan hubungan kerja disebabkan oleh berbagai alasan atau sebab alamiah seperti tibanya masa pensiun, permintaan pengunduran diri karena alasan pribadi dan pemecatan karena melakukan kesalahan.<sup>24</sup>

### 2. Tinjauan tentang Sistem Informasi

#### a. Pengertian Sistem Informasi

Menurut Kenneth dan Jane, sistem informasi secara teknis didefinisikan sebagai sekumpulan komponen yang saling berhubungan, mengumpulkan (atau mendapatkan), memproses, menyimpan dan mendistribusikan informasi untuk menunjang pengambilan keputusan dan pengawasan dalam suatu organisasi.<sup>25</sup>

Sistem informasi merupakan suatu komponen yang terdiri dari manusia, teknologi informasi, dan prosedur kerja yang memproses, menyimpan, menganalisis, dan menyebarkan informasi untuk mencapai suatu tujuan. Sistem informasi terdiri dari lima sumber daya yang dikenal sebagai komponen sistem informasi. Kelima sumber tersebut adalah manusia, *hardware*, *software*, data, dan jaringan. Kelima

---

<sup>24</sup>Kasmir, *Manajeme Sumber Daya Manusia Teori dan Praktik*, hlm. 15.

<sup>25</sup>Kenneth C. Laudon, Jane P. Laudon, *Sistem Informasi Manajemen Mengelola Perusahaan Digital*, Terj, Criswan Sungkono, (Jakarta: Salemba Empat, 2007), hlm. 15.

komponen tersebut memainkan peran penting dalam suatu sistem informasi.<sup>26</sup>

Berdasarkan definisi di atas dapat diketahui bahwa sistem informasi merupakan suatu kumpulan dari berbagai komponen yang ada di dalam organisasi baik berupa manusia yang menjalankan maupun segala sesuatu yang berupa data, dan alat-alat yang menunjang terlaksana dan tercapainya tujuan organisasi.

b. Aspek-aspek sistem informasi

Tiga aktifitas dalam sistem informasi akan memproduksi informasi yang dibutuhkan organisasi untuk membuat keputusan, mengendalikan operasi, menganalisis permasalahan dan menciptakan produk baru.

Aktifitas tersebut adalah:

1) *Input*

Merekam atau mengumpulkan data mentah dari dalam maupun luar organisasi.

2) Pemrosesan (*processing*)

Mengubah data input mentah ini menjadi bentuk yang lebih berarti.

3) *Output*

Mengirimkan informasi yang telah diproses tersebut ke orang-orang yang akan menggunakan atau kepada aktifitas yang akan menggunakan informasi tersebut. Sistem informasi juga memerlukan

---

<sup>26</sup>Agus Mulyanto, *Sistem Informasi Konsep dan Aplikasi*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), hlm. 29.

umpan balik, yang merupakan output yang dikembalikan ke anggota organisasi yang tepat untuk mengoreksi dan mengevaluasi tahapan input.<sup>27</sup>

c. Manfaat Sistem Informasi

Sistem informasi mendatangkan manfaat bagi berbagai pihak yang terkait, diantaranya adalah perusahaan, perorangan maupun industri.<sup>28</sup>

1) Bagi perusahaan

Sistem informasi diperlukan oleh perusahaan untuk mengolah data menjadi informasi, sehingga berbagai pihak yang membuat keputusan, dapat menggunakan informasi tersebut untuk membuat keputusan yang baik.

2) Bagi perorangan

Perorangan yang terlibat dengan sistem informasi perusahaan diantaranya para manajer, operator dan pelanggan. Sehingga para individu ini dapat membuat keputusan sesuai perannya.

3) Bagi industri

Sistem informasi perusahaan dengan perusahaan lain yang terhubung berjalan dengan baik, maka hubungan keduanya akan berjalan baik pula.

---

<sup>27</sup>Kenneth C. Laudon, Jane P. Laudon, *Sistem Informasi manajemen Mengelola Perusahaan Digital*, hlm. 16.

<sup>28</sup>Wing Wahyu Winarno, *Sistem Informasi Manajemen*, (Yogyakarta : UPP STIM YKPN, 2006), hlm. 1.6-1.8.

### 3. Tinjauan tentang Badan Amil Zakat

#### a. Zakat

Zakat secara bahasa berarti tumbuh (*numuww*) dan bertambah (*ziyadah*). Juga dapat bermakna *thaharah* (suci). Maksudnya bahwa zakat itu akan menyucikan orang yang mengeluarkannya dan akan menumbuhkan pahalanya.<sup>29</sup> Sebagaimana firman Allah S.W.T dalam surah At-Taubah : 103

خُذْ مِنْ أَمْوَالِهِمْ صَدَقَةً تُطَهِّرُهُمْ وَتُزَكِّيهِمْ بِهَا وَصَلِّ عَلَيْهِمْ إِنَّ صَلَاتَكَ سَكَنٌ لَهُمْ وَاللَّهُ سَمِيعٌ عَلِيمٌ

“Ambillah zakat dari sebagian harta mereka, dengan zakat itu kamu membersihkan dan mensucikan mereka dan berdoalah untuk mereka, sesungguhnya do’a kamu itu (menjadi) ketenteraman jiwa bagi mereka. Dan Allah Maha mendengar lagi Maha mengetahui”.

Zakat mulai disyariatkan pada bulan syawal tahun kedua Hijriyah sesudah pada bulan Ramadhannya diwajibkan zakat fitrah. Jadi, mula-mula diwajibkan zakat fitrah baru kemudian zakat *maal* atau kekayaan.

---

<sup>29</sup>Wahbah Al-Zuhaily, *Zakat Kajian Berbagai Madzhab*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2008), hlm. 82-83.

## a. Pengelolaan Zakat

### 1) Perencanaan.

Perencanaan merupakan suatu aktifitas untuk membuat rancangan-rancangan agenda kegiatan yang akan dilakukan oleh sebuah organisasi. Perencanaan terbagi menjadi perencanaan jangka pendek, jangka menengah dan jangka panjang. Ada pula perencanaan strategis yaitu perencanaan yang digunakan untuk menjaga fleksibilitas perencanaan jangka panjang akibat berubahnya situasi. Perencanaan ini bertujuan untuk menjaga eksistensi organisasi sehingga tetap bertahan.

### 2) Pengorganisasian.

Pengorganisasian adalah cara yang ditempuh lembaga untuk mengatur kinerja lembaga termasuk para anggotanya. Dalam pengorganisasian juga tak lepas dari koordinasi yang sering disebut sebagai upaya penyatuan sikap dan langkah dalam sebuah organisasi untuk mencapai tujuan.

Koordinasi menurut Sudewo dalam Sudirman, melibatkan beberapa faktor:

#### a) Pimpinan

Mengingat pentingnya posisi ketua atau pimpinan dalam sebuah institusi, perlu kiranya dilakukan pemilihan yang fair tanpa intrik-intrik tertentu sehingga pemimpin yang

terpilih benar-benar orang yang memiliki kapabilitas yang handal.

b) Kualitas anggota

Disamping pemimpinnya, sebuah organisasi sangat membutuhkan SDM yang berkualitas. Kapasitas anggota akan menjadi unsur penting dalam membangun citra (*image*) organisasi.

c) Sistem

Sistem yang baik akan menjadikan sebuah organisasi lebih lama bertahan hidup. Sistem ini diantaranya meliputi struktur organisasi, pembagian kerja, mekanisme birokrasi, sistem komunikasi, dan transparansi anggaran. Jika semua sistem berjalan dengan baik, tentu lembaga akan mudah meraih kesuksesan.

3). Pelaksanaan dan Pengarahan

Pelaksanaan adalah aktualisasi perencanaan yang dicanangkan oleh organisasi. Sedangkan pengarahannya adalah proses penjiwaan agar pelaksanaan program kegiatan dapat berjalan sesuai dengan rencana.<sup>30</sup>

---

<sup>30</sup>Sudirman, *zakat dalam Pusaran Arus Modernitas*, hlm. 79-94.

b. Badan Amil Zakat

Zakat sebagai ibadah yang bersifat *maliyah ijtima'iyah* harus dikelola dengan cara yang professional. Karena pengelolaan yang professional akan meningkatkan peluang membaiknya pelayanan bagi masyarakat dalam menunaikan zakat sesuai dengan ketentuan yang disyariatkan agama. Apalagi zakat mempunyai peranan mewujudkan kesejahteraan masyarakat dan keadilan sosial sehingga pada gilirannya dapat meningkatkan hasil guna dan daya guna zakat.<sup>31</sup>

Pengelolaan zakat di Indonesia dilakukan oleh Badan Amil Zakat (BAZ) dan Lembaga Amil Zakat (LAZ) dengan cara menerima atau mengambil harta atau barang zakat dari *muzakki* (orang yang berzakat) atas dasar pemberitahuan *muzakki*. BAZ juga dapat bekerjasama dengan bank dalam pengumpulan zakat harta *muzakki* yang berada di bank atas permintaan *muzakki*.<sup>32</sup>

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

---

<sup>31</sup>Fakhrudin, *Fiqih dan Manajemen Zakat di Indonesia*, (Yogyakarta: UIN Malang Press, 2008), hlm. 267

<sup>32</sup>*Ibid.*, hlm. 268

c. BAZNAS Kota Yogyakarta

Proses pengelolaan zakat di BAZNAS Kota Yogyakarta sesuai dengan hasil dari penelitian Faiz Aulia Rahman terdiri dari 4 proses yakni:

- 1). Perencanaan berupa dukungan manajemen pelaksanaan tugas, bimbingan kepada *muzakki*, *munfiq* dan *mushaddiq*, pemungutan, pendistribusian dan *pentasyarufan* “jogja taqwa, jogja cerdas, jogja sejahtera, dan jogja peduli”.
- 2). Pengorganisasian berupa penetapan tugas kepada pengurus BAZNAS. Meliputi dewan pertimbangan, komisi pengawasan dan badan pelaksana.
- 3). Pengarahan yang dilakukan pada evaluasi dan program pengarahan aktif pada evaluasi minnguan, bulanan dan tahunan.
- 4). Pengawasan, yang dilakukan oleh ketua (wakil walikota yogyakarta) wakil ketua dan staf-stafnya.<sup>33</sup>

---

<sup>33</sup>Faiz Aulia Rahman, “Manajemen Zakat di Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kota Yogyakarta” *skripsi*, (diterbitkan), (Yogyakarta: Fakultas dakwah dan Komunikasi UIN, 2014), hal. x.



## H. METODE PENELITIAN

Metode penelitian merupakan salah satu cara atau prosedur yang digunakan untuk melakukan suatu penelitian. Pada dasarnya metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mengumpulkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Dan juga merupakan suatu cara yang digunakan peneliti untuk mendapatkan informasi dan data mengenai berbagai hal yang berkaitan dengan masalah yang diteliti.

### 1. Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk penelitian lapangan (*field reserach*). Dengan cara peneliti melakukan pengamatan langsung dan mengumpulkan data sebanyak-banyaknya dari subyek sebagai pemberi informasi secara *riil* atau lengkap.

Penelitian ini merupakan penelitian yang menggunakan pendekatan deskriptif-kualitatif yang diperoleh peneliti berdasarkan data yang ada di lokasi, yaitu tanya jawab dengan amil BAZNAS Kota Yogyakarta mengenai pengelolaan sistem informasi SDM.

### 2. Subyek dan Obyek Penelitian

#### a. Subyek Penelitian

Subyek penelitian dalam penelitian ini adalah seluruh staf dan pegawai, beberapa *muzakki* dan *mustahik* BAZNAS Kota Yogyakarta.

b. Obyek Penelitian

Obyek atau yang menjadi titik fokus dalam penelitian ini yaitu Sistem Informasi Sumber Daya Manusia dan pengelolanya di Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kota Yogyakarta.

3. Sumber Data

a. Data Primer

Data primer dalam penelitian ini adalah wawancara dengan pimpinan dan amil di Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kota Yogyakarta.

b. Data Sekunder

Data sekunder dalam penelitian ini data diperoleh dari dokumentasi, literatur, serta catatan dan bacaan yang relevan guna menunjang penelitian di BAZNAS Kota Yogyakarta.

4. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan beberapa teknik atau metode pengumpulan data guna mendukung pencarian data yang valid atau sesuai dengan realita yang ada. Adapun teknik yang digunakan adalah sebagai berikut:

a. Wawancara

Penelitian ini menggunakan wawancara bebas terpimpin agar data yang didapat tidak menyimpang dari permasalahan yang dibahas, serta keterangan dan wacana-wacana lain yang dapat menambah ilmu pengetahuan terutama tentang ilmu pengetahuan tentang sistem informasi dan pengelolaanya di BAZNAS Kota Yogyakarta. Sumber

dalam wawancara adalah pimpinan, amil, dan mahasiswa-mahasiswi magang di BAZNAS Kota Yogyakarta.

b. Observasi

Observasi dalam penelitian ini dilakukan dengan mengamati segala aktifitas yang terjadi di BAZNAS Kota Yogyakarta dari pelayanan terhadap *muzakki* maupun kegiatan lain yang mendukung dengan penelitian ini.

c. Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan peneliti dengan cara mengalir atau mengambil data-data catatan, dokumen, administrasi yang sesuai dengan masalah yang diteliti.

5. Teknik Analisis Data

Teknik analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis interaktif menggunakan model dari Matwe G. Miles dan Michael Hiberman yang menjelaskan langkah-langkah penelitian sebagai berikut:

a. Pengumpulan data (*data collection*)

Pengumpulan data dari lapangan yang dilakukan adalah melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi.

b. Reduksi data (*data reduction*)

Reduksi data yaitu proses pemilihan, penyederhanaan, pemusatan perhatian pada hal-hal yang menguatkan data yang diperoleh di lapangan.

c. Penyajian data (*display data*)

Menyajikan data dari berbagai sumber kemudian dideskripsikan dalam bentuk uraian atau kalimat-kalimat sesuai dengan pendekatan kualitatif dalam laporan yang sistematis dan mudah dimengerti.

d. Penarikan kesimpulan (*conclusion/vervication*)

Proses penarikan kesimpulan didasarkan pada gabungan informasi yang tersusun dalam suatu bentuk pada penyajian data. Melalui informasi tersebut, peneliti dapat melihat apa yang ditelitinya dan menemukan kesimpulan yang benar melalui obyek penelitiannya.<sup>34</sup>

6. Teknik Keabsahan Data

Uji keabsahan dapat dilakukan dengan triangulasi pendekatan dengan kemungkinan melakukan terobosan metodologis terhadap masalah-masalah tertentu yang kemungkinan dapat dilakukan seperti apa yang dikemukakan oleh Burgess dengan strategi penelitian atau seperti yang dikatakan Denzin dengan triangulasi.<sup>35</sup>

Uji keabsahan data pada penelitian ini menggunakan triangulasi dengan sumber data dan metode.

---

<sup>34</sup>Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2007), hlm. 247-252.

<sup>35</sup>Julia Brannen, *Memadu Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, (Yogyakarta: Pustaka pelajar, 1997), hlm. 20.

a. Triangulasi dengan Sumber Data

Dilakukan dengan membandingkan dan mengecek baik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan cara yang berbeda dalam metode kualitatif yang dilakukan dengan :

- 1) Membandingkan data hasil pengamatan dengan wawancara
- 2) Membandingkan apa yang dikatakan orang didepan umum dengan apa yang dikatakan secara pribadi
- 3) Membandingkan apa yang dikatakan orang-orang dengan situasi penelitian dengan apa yang dikatakan sepanjang waktu,
- 4) Membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang lain seperti rakyat biasa, orang yang berpendidikan tinggi atau menengah, orang berada dan orang pemerintahan,
- 5) Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.

b. Triangulasi dengan Metode

Mengacu pada pendapat Patton dalam Lexy J. Moleong dengan menggunakan strategi:

- 1) pengecekan derajat kepercayaan penemuan hasil penelitian beberapa teknik pengumpulan data,
- 2) pengecekan beberapa sumber data dengan metode yang sama.

Triangulasi ini dilakukan untuk melakukan pengecekan terhadap penggunaan metode pengumpulan data, apakah informasi yang

didapat dengan metode interview sama dengan metode observasi, atau apakah hasil observasi sesuai dengan informasi yang diberikan ketika di interview.<sup>36</sup>

Diagram I: Triangulasi Metode

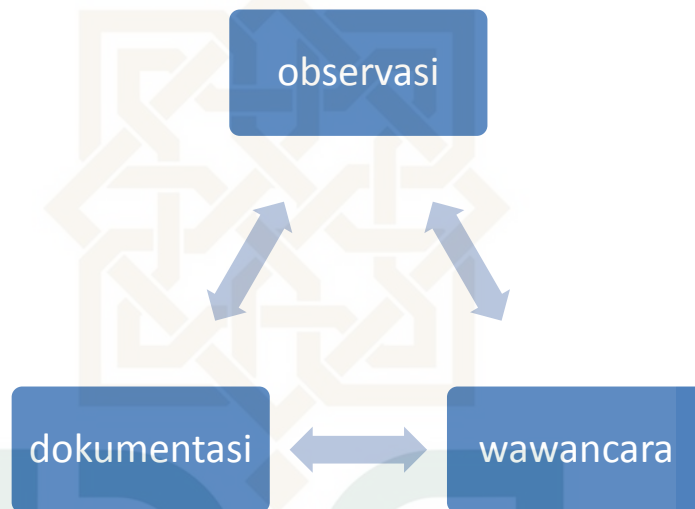
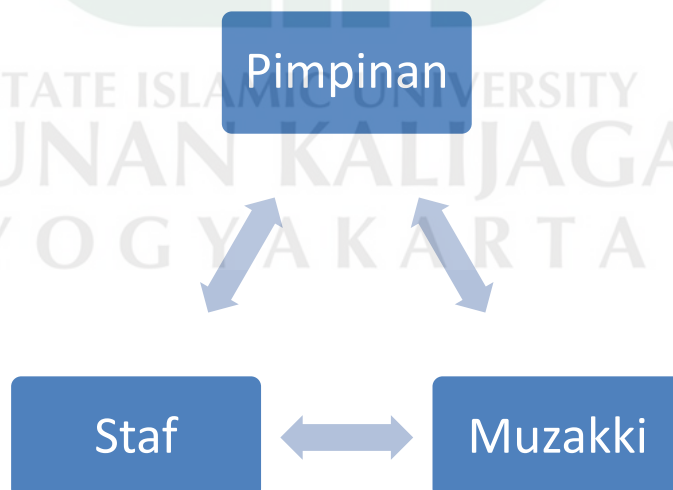


Diagram II: Triangulasi Sumber Data



---

<sup>36</sup>Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2007), hlm. 330-332.

## I. SISTEMATIKA PEMBAHASAN

Dalam rangka mempermudah pemahaman yang diteliti, maka pembahasan dalam penelitian ini akan disusun secara sistematis sesuai dengan tata urutan dari permasalahan yang ada.

BAB 1 Bagian pendahuluan ditempatkan pada bab pertama yang terdiri dari: *pertama*, penegasan judul, menjelaskan batasan penelitian yang akan dilakukan. latar belakang masalah, dipaparkan untuk menjelaskan faktor-faktor yang menjadi dasar atau mendukung timbulnya masalah yang akan diteliti serta memperjelas alasan-alasan yang menjadikan masalah tersebut menarik dan penting untuk diteliti. *Kedua*, tujuan dan kegunaan, agar penelitian ini memiliki alur dan arah yang jelas. *Ketiga*, kajian pustaka, untuk menerangkan bahwa masalah yang diteliti unik dan menarik serta belum pernah diteliti. *Keempat*, kerangka teori, menggambarkan tentang cara pandang dan alat analisis yang akan digunakan untuk menganalisis data. *Kelima*, metode penelitian, merupakan penjelasan metodologis dari teknik yang akan ditempuh dan langkah-langkah yang akan ditempuh dan digunakan dalam menganalisis data. *Keenam*, sistematika pembahasan merupakan pedoman dalam mengklarifikasi data serta sistematika yang diterapkan bagi pemecahan pokok masalah.

BAB II peneliti memaparkan gambaran umum BAZNAS Kota Yogyakarta. Gambaran umum disini meliputi sejarah berdirinya lembaga, Visi Misi dan nilai, tujuan dan sasaran lembaga, azas pengelolaan zakat, struktur

kepengurusan, tugas pokok lembaga, program kerja sarana dan prasarana, dan layanan di BAZNAS Kota Yogyakarta.

BAB III berisi uraian mengenai sistem informasi SDM di BAZNAS Kota Yogyakarta. Yakni pemaparan mengenai konsep sistem informasi dan pengelolaan sistem informasi SDM zakat di BAZNAS Kota Yogyakarta.

BAB IV merupakan bab terakhir atau penutup yang berisi uraian atau jawaban pokok masalah dengan menggunakan analisa dari bab I, II dan III. Selain itu juga memuat saran-saran yang diberikan.



## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### A. Kesimpulan

Fokus utama penelitian ini adalah tentang Sistem Informasi SDM di BAZNAS Kota Yogyakarta. Berdasarkan analisis dan pembahasan pada bab-bab sebelumnya dapat disimpulkan bahwa Sistem Informasi SDM di BAZNAS Kota Yogyakarta dilakukan pada 3 aktifitas penting yakni *input*, proses dan *output*. Ketiga aktivitas tersebut berjalan dengan lancar didukung dengan komponen-komponen sistem informasi meliputi SDM, perangkat lunak, perangkat keras dan sumber daya data/jaringan. Sistem informasi ini dapat dikatakan cukup memadai sesuai dengan perkembangan teknologi informasi, karena telah menggunakan komputerasi dan tersistem dengan baik. Namun, ada beberapa hal yang masih harus disempurnakan. Diantaranya kurang tertibnya laporan dari UPD lembaga ke BAZNAS. Laporan tersebut mengenai data keseluruhan jumlah zakat dari gaji individu *muzakki*. Hal ini dikarenakan kurangnya koordinasi dan evaluasi pihak BAZNAS dengan UPD lembaga dan berdampak pada pelaporan transparansi data *muzakki* secara online belum maksimal.

## B. Saran

### 1. Bagi BAZNAS Kota Yogyakarta

- a. Memberikan pengawasan dan penertiban ulang kinerja dari UPD lembaga agar rincian penerimaan zakat per individu *muzakki* dapat tercatat oleh sistem dengan baik. Karena hal ini dapat membantu kinerja bagian keuangan dan memberikan informasi yang rinci bagi BAZNAS sendiri dalam pengambilan keputusan terhadap *muzakki* yang belum bisa tertib memberikan zakatnya.
- b. Mentransformasikan ulang kegiatan-kegiatan yang terpatri pada program-program pokok BAZNAS agar lebih mendayaguna.

### 2. Bagi peneliti selanjutnya

Dari hasil penelitian ini, peneliti merekomendasikan kepada peneliti selanjutnya untuk dapat mengkaji dan dapat melihat yang lebih luas dengan sudut pandang yang berbeda terhadap kajian Sistem Informasi SDM di BAZNAS Kota Yogyakarta. Seperti Efektifitas SIMBA Terhadap Perencanaan Keuangan dan Transparansi Zakat Profesi di BAZNAS Kota Yogyakarta atau Impelementasi Parameter Keberhasilan Pengelolaan Dana Zakat di BAZNAS Kota Yogyakarta.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agus Mulyanto, *Sistem Informasi Konsep dan Aplikasi*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009.
- Brosur BAZNAS Kota Yogyakarta
- Danang Sunyoto, *Sistem Informasi Manajemen Perspektif Organisasi*, Jakarta: PT. Buku Seru, 2014.
- Fakhrudin, *Fiqih dan Manajemen Zakat di Indonesia*, Yogyakarta: UIN Malang Press, 2008.
- James A. O'Brien dan George M. Marakas, *Sistem Informasi Manajemen*, Jogiyanto, *Sistem Informasi Manajemen*, Jakarta: Universitas Terbuka, 2011.
- Julia Brannen, *Memadu Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, Yogyakarta: Pustaka pelajar, 1997.
- Kasmir, *Manajemen Sumber Daya Manusia Teori dan praktik*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2016.
- Kenneth C. Laudon, Jane P. Laudon, *Sistem Informasi Manajemen Mengelola Perusahaan Digital*, Terj, Jakarta: Salemba Empat, 2007.
- Lena Ellitan dan Lina anatan, *Sistem Informasi Manajemen Konsep dan Praktis*, Bandung: Alfa Beta, 2009.
- Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2007.
- Muhammad Fakhri Husain dan Amin Wibowo, *Sistem Informasi Manajemen*, Yogyakarta: UPP STM YKPN Yogyakarta, 2006.
- Muhammad Hadi, *Problematika Zakat Profesi dan Solusinya Sebuah Tinjauan Sosiologi Hukum Islam*, Yogyakarta: Pustaka pelajar, 2010.
- Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010.
- Sondang P. Siagian, *Sistem Informasi Manajemen*, Jakarta : bumi Aksara, 2006.

Sudirman, *Zakat dalam Pusaran Arus Modernitas*, Malang: UIN-Malang Press, 2007.

Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif R&D*, Bandung: Alfabeta, 2007.

Tata Sutabri, *Sistem Informasi Manajemen*, Yogyakarta: Andi Offset, 2005.

Umrotul Khasanah, *Manajemen Zakat Modern Instrumen Pemberdayaan Ekonomi Ummat* Malang: UIN-Maliki Press, 2010.

Wahbah Al-Zuhailly, *Zakat Kajian Berbagai Madzhab*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2008.

Yusuf Wibisono, *Mengelola Zakat Indonesia*, Jakarta: Prenadamedia Group, 201

<https://ekbis.sindonews.com>, diakses tanggal 9 Februari 2017, pukul 11.04 WIB.

[jogja.tribunnews.com](http://jogja.tribunnews.com), diakses tanggal 9 Februari 2017, jam 11.01 WIB.

<http://baznas.jogjakota.go.id/>, diakses pada Hari Senin diakses tanggal 5 Desember 2016, pukul 09.15 WIB.

<http://baznas.jogjakota.go.id/>, diakses pada Hari Senin tanggal 8 Maret 2017 pukul 13.24 WIB.

<http://kitab-hadits-pilihan.blogspot.co.id/2013/03/islam-dibangun-atas-lima-perkara.html>, diakses pada Hari Jum'at tanggal 26 Mei 2017 WIB

Dody Meiaastoko, "Implementasi Sistem Informasi Sumber Daya manusia dalam Kegiatan Rekrutment Karyawan ( Study pada PT. Aneka Jasa Gradika)", *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)* Vol. 6 No. 2 Desember 2013.

Noerlina, "Evaluasi Sistem Informasi Sumber Daya Manusia pada Bidang Usaha Jasa", *Jurnal CommIT* VOL. 2 No. 2 Oktober 2008.

Nursyahron Joko Febrianto, "Pengembangan Sistem Informasi Sumber Daya Manusia di PT. Marintara Heron Jaya Cilegon" *Jurnal Teknologi Informasi* Vol. X NO. 29 Juli 2015.

S. Mia Lasmaya, "Pengaruh Sistem Informasi SDM, Kompetensi, Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Karyawan", *Jurnal Ekonomi, Bisnis dan Entrepreneurship* Vol. 10 No. 1 April 2016.

Desitasari, “Pengelolaan Zakat Profesi di Badan Amil Zakat Nasional Kota Yogyakarta dalam Perspektif Sosiologi Islam”, *Skripsi* (diterbitkan), Yogyakarta: Fakultas Syariah dan Hukum UIN, 2015.

Faiz Aulia Rahman, “Manajemen Zakat di Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kota Yogyakarta” *skripsi*, (diterbitkan), Yogyakarta: Fakultas dakwah dan Komunikasi UIN, 2014.



## Lampiran 1

### Daftar Wawancara

1. Wawancara dengan Mas Fuad, Bagian SDM dan Humas BAZNAS Kota Yogyakarta
  - a. Tanya : Apakah pengelolaan zakat di BAZNAS telah tersistemisasi dengan dan pengolahan data-data menggunakan komputer?  
Jawab : iyaa,, untuk urusan mengolah data kita sudah menggunakan komputer.
  - b. Tanya : Apa saja kendala dalam mengelola zakat dengan adanya sistem informasi (SIMBA) website dan lain-lain?  
Jawab : kalo masalah itu lebih ke muzakki nya yaa kan kalo ada yang nggak ngerti kurang paham dengan internet. Kalo dari kita sih masih bisa di handle. SIMBA itu kan juga sudah di sosialisasikan tapi belum sepenuhnya berjalan lancar soalnya masih baru juga.
2. Wawancara dengan Mas Munir, Kepala Bagian Pungutan/Fundraising BAZNAS Kota Yogyakarta.
  - a. Tanya : Siapakah SDM di BAZNAS itu?  
Jawab : SDM di BAZNAS itu dibagi menjadi 2, pimpinan dan pelaksana. Kalo yang disebut Amil yang kerja 24 jam di BAZNAS ada 5. Yaa dibagian pelaksanaan itu, ada saya Munir di bagian pungutan, Mas Muhaimin dibagian pentasyarufan, Mbak Lia dibagian Keuangan, Mas Fuad dibagian SDM, dan Mas Anung itu yang dibagian surat menyurat atau Humas.
  - b. Tanya : Bagaimana kualifikasi menjadi amil di BAZNAS Kota Yogyakarta?  
Jawab : Untuk menjadi pegawai Baznas ada seleksinya mbak, Baznas kan lembaga dibawah Pemerintah, jadi seleksi menjadi amil juga disetarakan seperti melamar pekerjaan pada umumnya, ya pake tes. Tes nya di Kemenag, ada seleksi administrasi, wawancara. Tahapan Rekrutmen Menjadi Amil BAZNAS Kota, Dari Internal Baznas Akan Menyiapkan Bagian/Bidang Mana Yang Membutuhkan Tenaga Tambahan Untuk Kemudian Dilanjutkan Dengan Rekrutmen.

c. Tanya : Bagaimana tugas SDM di BAZNAS?

Jawab : Pimpinan sebagai pengawas dan mengawasi setiap kegiatan di BAZNAS, Pelaksana sebagai tim eksekusi pengelolaan zakat dari pungutan dan pendistribusian zakat di BAZNAS Kota Yogyakarta.

d. Tanya : Apa saja tugas karyawan/amil?

Jawab : Di sini gak ada istilah karyawan mbak, tapi amil,, yaa yang melayani *mustahik*, *muzakki* atau siapa yang meminta dana seperti contoh ibu-ibu tadi yaa kita. Selain 5 amil kita juga dibantu dengan mahasiswa-mahasiswi magang dari berbagai universitas, ada dari UIN, UNY, UMY. Tiap bulan pasti ada yaa berganti-ganti. Selain melaksanakan program kerja, kita juga ada kegiatan edukasi dan sosialisasi. Kegiatan ini kita lakukan di majlis-majlis pengajian, kaya tadi kan ada yang nelpon dari kominfo ngingetin minggu ini jadwal pengajian. Kan kita ada jadwal-jadwal ngisi pengajian gitu. Biasanya sih dari mereka yang meminta, kita tinggal menjalankan. Nah disamping ngisi pengajian ini kita selipkan edukasi tentang zakat dan mengumumkan program-program kita dari hasil zakat mereka. Jadi mereka nanti bisa tau ohh ternyata uang atau harta yang kita keluarkan buat zakat tuh buat ini itu, jadi tau gitu mbak.

e. Tanya : Berapa jumlah muzakki dan siapa saja yang menjadi muzakki di BAZNAS Kota Yogyakarta?

Jawab : Jumlah muzakki sekitaran 5000 Orang, Itu yang dari pegawai Pemkot, Guru/Pns dan karyawan di sekolah-sekolah dan masyarakat yang hartanya sudah mencapai kadar nishob, yaa seperti pengusaha-pengusaha di daerah sini, kalo dari pegawai yaa yang dapat gaji dari pemerintah kota itu jadi muzakki disini.

f. Tanya : Bagaimana cara input data muzakki?

Jawab : Untuk data muzakki kita dapat langsung dari pemkot. Nama-nama dan kadar nishob zakat yang harus dikeluarkan sudah ditentukan oleh pihak pemkot. Kan dari sana sudah dipotong langsung lewat gaji, jadi kita hanya tinggal terima zakatnya saja. Kadang ada yang ditransfer, ada juga yang datang langsung ke kantor. Yaa mungkin faktor kesibukan masing-masing. Ada yang suka praktis ditransfer ada juga yang lebih suka datang langsung ke kantor. Soalnya kalo datang langsung kan habis dia zakat kita doain, dan ada serah terimanya. Jadi mungkin lebih mengena begitu.

g. Tanya : Bagaimana cara input data mustahik?

Jawab : Mustahik zakat kita prioritaskan pada 5 program pokok baznas, jogja taqwa yaitu memberi beasiswa santri tka/tpa jadi kita bekerjasama dengan badko tka/tpa kota yogyakarta. Nanti kita dapat daftarnya, kan mereka yang lebih tau keadaan anak-anak didiknya. Jadi yang tidak mampu nanti direkomendasikan oleh pimpinan, menyerahkan persyaratan ke baznas dan nanti kita proses. program jogja sejahtera kita bekerjasama dengan bmt beringharjo, pihak sana yang merekomendasikan dan kita membantu dana dan pendampingan angkringan hingga bisa usaha mandiri, kita juga memberikan binaan agar menabung selama proses tersebut. Program Jogja Sehat Ini Memberikan Bantuan Kepada Kepala Keluarga Yang Sakit, Jadi Bukan Istri Atau Anak Atau Saudara,, Karena Nantinya Kan Berefek Pada Anak Dan Istrinya Kalau Bapak Yang Sakit, Misalnya Anak Putus Sekolah Atau Malah Jadi Bekerja Untuk Menghidupi Keluarga. program jogja peduli kita banyak menggalang dana di jalan-jalan, dan mencarikan donatur. Kegiatan ini tidak hanya di lingkup kota yogyakarta tapi menyeluruh, kita bekerjasama dengan pemerintah setempat, pemprop gunungkidul, provinsi, yang nanti menjadi satu atas nama baznas yang kita beri nama BTP (Baznas Tanggap Bencana).

h. Tanya : Bagaimana cara BAZNAS dalam menginformasikan

Jawab : Kan nggak semua masyarakat itu sadar untuk berzakat mbak, pns saja dipotong langsung dari gaji. Banyak dari masyarakat kurang memahami kadar zakat yang harus dikeluarkan. Ada yang sering konsultasi nanya-nanya, penghasilan dia dan berapa yang harus dizakatkan. Nanti kita hitungkan lalu dia zakat. Kalau di facebook, twitter itu saya sering bikin status dan banyak yang komen, misalnya kalau lagi ada acara sosialisasi atau galang dana bencana atau kegiatan apa. Banyak yang antusias, nanti juga ada yang ngetagg teman-temannya, jadi banyak yang tau kegiatan-kegiatan di baznas. Kan pengelolaan zakat itu harus transparan, dengan adanya media ini kita manfaatkan. Kalau masyarakat tau kan jadi percaya sama baznas. Di instagram juga, saya sering posting kegiatan-kegiatan kita.

i. Tanya : bagaimana respon masyarakat dengan adanya akun-akun tersebut?

Jawab : Alhamdulillah baik, bisa dilihat dari mereka ikut komen dan ngesahre atau nge tag teman-temannya dari acara-acara yang kita laksanakan. Dari komenan-komenan tersebut kita jadi tau. Kan ini juga sebagai media transparansi kita, yang nantinya memberikan kepercayaan kepada masyarakat kalo kegiatan BAZNAS ternyata seperti ini begitu.



3. Wawancara dengan Mbak Noorlia Dharmawati, Kepala Bagian Keuangan BAZNAS Kota Yogyakarta.

a. Tanya : Bagaimana SDM BAZNAS yang berkualitas menurut anda?

Jawab : SDM yang berkualitas dalam BAZNAS Kota Yogyakarta adalah yang sesuai dengan nilai-nilai budaya kerja yang menjadi pedoman BAZNAS Kota Yogyakarta yaitu Amanah, mampu menjalankan pengelolaan ZIS sesuai dengan tuntunan syar'i dan sesuai perundangan dan profesional, mampu menjalankan pengelolaan ZIS sesuai dengan tata kelola yang benar dan memiliki keahlian yang mampu bermanfaat sesuai bidangnya.

b. Tanya : Bagaimana tahapan rekrutment menjadi Amil di Baznas Kota Yogyakarta?

Jawab : Tahapan rekrutman menjadi amil BAZNAS Kota, dari internal baznas akan menyiapkan bagian/bidang mana yang membutuhkan tenaga tambahan untuk kemudian dilanjutkan dengan rekrutmen. Pertama pengumuman rekrutmen dilanjutkan seleksi administrasi, kemudian wawancara dan terakhir pengumuman.

c. Tanya : Siapa yang menentukan job desk/analisis jabatan di baznas? Kan mbak di divisi keuangan gitu, apa ditentukan ketika melamar/rekrutmen awal?

Jawab : Job desk/analisis jabatan dilaksanakan sesuai prosedur rekrutment. Dalam rekrutment sudah ditentukan background pendidikan yang sesuai dengan bidang/bagian yang akan membutuhkan tenaga baru.

d. Tanya : Amil kan termasuk bagian dari mustahik zakat, bagaimana kompensasi atau gaji amil baznas?

Jawab : Kompensasi gaji amil pelaksana yang standby di kantor diambilkan dari hak amil pos Zakat. Untuk kompensasi gaji pimpinan dari APBD Pemerintah Kota Yogyakarta.

e. Tanya : Ada berapa komputer yang ada di kantor baznas? Dibagi per divisi atau setiap satu orang memakai satu komputer?

Tanya : Dua komputer kantor, dan masing masing bagian/bidang menggunakan laptop pribadi.

f. Tanya : Ada apa saja alat-alat elektronik selain komputer di kantor baznas? Sebagai penunjang kegiatan transfer data atau mengolah data. Semisal printer, scanner, finger print, ?

Jawab : Komputer 2 unit, printer 1 unit, printer + Scanner 1 unit dan LCD 1 unit.

g. Tanya : Ada apa saja informasi yang ada di SIMBA?

Jawab : Data muzaki, data mustahiq, data amil, data transaksi masuk, data transaksi keluar, laporan penerimaan zakat infak, laporan penyaluran zakat infak, laporan rekapitulasi muzakki, laporan rekapitulasi mustahiq, laporan keuangan (posisi keuangan, perubahan dana), RKAT (Rencana Kerja Anggaran Tahunan)

h. Tanya : Dari 5000 muzakki, kan dibagi ada PNS, TNI/POLRI, BUMD, BUMN, wiraswasta, pedagang, dan masyarakat. Nahh,, di tahun 2016 ini berapa jumlah masing-masing muzakki?

Jawab : Pendataan kami masih berbasis upz, belum per muzakki, tahun 2017 baru dalam proses pendataan per muzakki

i. Tanya : Apa syarat-syarat menjadi penerima dana zakat di baznas? Kata mas munir kan gak semua diterima?

Jawab : BAZNAS Kota Yogyakarta tiap tahun memiliki RKAT yang menjadi pedoman dalam menjalankan pengelolaan ZIS selama tahun anggaran berjalan. RKAT sendiri memuat program kegiatan pengumpulan, keuangan, SDM, dan pentasharufan. Jadi untuk pentasharufan, selama ada programnya di BAZNAS insya Allah bisa dibantu. Untuk teknis pentasharufan sudah diatur dalam SOP Pentashaarufan dan Juklak Juknis Pentasaharufan. Program pentasharufan sendiri ada pentasharufan untuk zakat dan infak. Pentasharufan zakat mustahiq nya harus masuk dalam 8 asnaf, program baznas 2016 asnaf

yang menjadi prioritas baznas dalam program adalah miskin, muaf, fisabilillah dan amil. Untuk infak sendiri karena pengelolaan secara syar'i lebih luwes dari zakat, untuk pentasharufannya kepada pihak-pihak yang mengajukan proposal ke baznas.

j. Tanya : Bagaimana mengelola SDM BAZNAS?

Jawab : Kegiatan rutin harian amil BAZNAS Kota Yogyakarta pada pagi hari sebelum menjalankan aktivitas diawali dengan membaca dan semakan al quran bersama-sama, kemudian dilanjutkan dengan doa pagi. Setelah doa pagi dilaksanakan briefing sederhana untuk mengkomunikasikan kegiatan masing-masing bidang bagian yang akan dilaksanakan pada hari itu. Rapat rutin amil dilaksanakan dua kali dalam satu minggu, dengan tujuan untuk persiapan kegiatan yang akan dilakukan dan evaluasi kegiatan yang sudah dilakukan. Setiap awal tahun, dilaksanakan Rapat Kerja yang melibatkan seluruh pengurus BAZNAS Kota untuk membahas langkah-langkah kerja yang akan ditempuh dalam tahun anggaran berjalan. Dalam satu tahun minimal ada satu kegiatan studi banding ke BAZNAS di wilayah kota/kabupaten yang lain dengan tujuan pengembangan program dan SDM. Bagian SDM dan Umum bertanggungjawab dalam pengelolaan SDM yang ada di BAZNAS Kota Yogyakarta, tugasnya antara lain melakukan kroscek kehadiran pelaksana amil, mempersiapkan rapat-rapat, menginventarisir surat-surat masuk dan keluar, melakukan kegiatan kesekretariatan. Dalam melaksanakan tugas dan fungsinya, masing-masing bagian/bidang memiliki SOP masing-masing.

k. Tanya : Adakah training/pelatihan bagi amil? Jika ada, apa saja macam pelatihan yang dilakukan ?

Jawab : Secara internal BAZNAS Kota Yogyakarta belum ada training rutin yang dilaksanakan. Namun dari Kementerian Agama sering diadakan bimbingan teknis atau workshop untuk optimalisasi pengelolaan dan pendayagunaan zakat yang rutin mengundang amil dari BAZNAS kabupaten kota.

1. Tanya : Bagaimana evaluasi SDM/kegiatan program-program di baznas?  
Bagaimana tahapannya?

Jawab : Evaluasi kegiatan BAZNAS secara rutin dilaksanakan pada rapat seminggu dua kali. Untuk hari menyesuaikan, jika tidak bisa dilaksanakan dua kali minimal sekali dalam seminggu, dalam rapat tersebut dibahas tentang kegiatan yang telah dilaksanakan dan evaluasi atas kegiatan tersebut. Ada juga rapat evaluasi pengelolaan yang dilaksanakan tiap semester atau tahunan. Untuk evaluasi semester dilaporkan pengumpulan dan pentasharufan yang telah dilakukan, apakah pengumpulan sudah mencapai target atau capaian target pengumpulan dan pentasharufan dalam satu semester. Dari laporan yang disampaikan dilakukan evaluasi kegiatan untuk menjadi masukan kegiatan di semester selanjutnya. Akhir tahun juga dilaksanakan evaluasi kegiatan yang sudah dilaksanakan selama tahun anggaran berjalan. Dari rapat tahunan tersebut disusun laporan realisasi kegiatan dan capaian target pengumpulan dan pentasharufan, kemudian dari evaluasi tersebut dapat disusun rencana anggaran tahun selanjutnya

- m. Tanya : bagaimana parameter keberhasilan pendayagunaan zakat di BAZNAS ?

Jawab : Tiap taun ada indikator kinerja kunci, yang mana pada kelima program pokok BAZNAS. program jogja taqwa dapat menghidupkan kegiatan-kegiatan di TKA/TPA dan membangkitkan TKA/TPA yang kurang terperdaya agar bisa ikut aktif dalam memberikan program pembelajaran agama sejak dini di masyarakat. Memberikan *bisyaroh* bagi ustadzah TKA/TPA, memberikan bantuan pembangunan tempat ibadah, dan bantuan syi'ar Islam. Program jogja cerdas dengan membina anak asuh, menyiapkan dana pendidikan dan membinanya dari jenjang Sekolah Dasar hingga Sekolah Menengah Atas yang di prioritaskan di sekolah negeri agar lulusannya diharapkan mampu benar-benar bersaing dalam jenjang berikutnya. Program anak asuh BAZNAS ini baru dilakukan sekali dan langsung menyekolahkan 53 anak. Sampai tahun ini sudah ada

6 anak yang sudah lulus SMA/SMK dan masih ada 47 anak lagi yang masih menjalani program pendidikan. kriteria dari anak asuh ini berasal dari kaum dhuafa dan kurang mampu, sebagian dari mereka juga sudah yatim. Selain pembinaan juga dilakukan penarikan nilai hasil belajar sebagai bukti data. Program jogja sehat dan program jogja peduli termasuk program kasustik. Karena sakit atau bencana merupakan hal-hal yang tidak diinginkan. Pada program jogja sehat, pihak BAZNAS lebih memprioritaskan pada kaum dhuafa dan dipilih dari kepala keluarga yang mengalami sakit. Program jogja peduli sebagai upaya mengurangi beban yang ditimbulkan akibat dari bencana atau musibah akibat kegiatan alam. Dalam kegiatan ini pihak BAZNAS mengirimkan tim yang bertugas membantu di posko-posko bencana dan membantu merenovasi masjid. Seperti yang terjadi saat bencana di Garut dan Nangroe Aceh Darussalam. Program jogja sejahtera sebagai upaya pemberdayaan ekonomi masyarakat yang ingin berwirausaha. Beberapa masyarakat yang sudah mengikuti program ini yang dulunya belum bisa memenuhi kebutuhan pokok hidupnya menjadi mampu. Kemudian bertahap dapat memenuhi kebutuhan tersier dan seterusnya sehingga kehidupannya dapat lebih sejahtera.

n. Tanya : Apa keuntungan dengan SIMBA?

Jawab : memudahkan dalam pelaporan, kontrolling muzakki.

o. Tanya : Apa kendalanya?

Jawab : Kekurangannya dari UKPD belum tertib mbak, jadi tidak bisa merinci setiap *muzakki* zakatnya berapa, soalnya mereka nyetornya glondongan sekian juta, jadi kita tinggal menerima dan menggunakannya. Kan lebih enak jika disertakan misal pak a zakat sebesar 10% dari gajinya, kan di awal pengangkatan mereka ada ikrar gaji, jadi nanti di ikrarkan dia gajinya segini lalu yang dizakatkan berapa persen begitu.

p. Tanya : dengan adanya kendala tersebut, apa yang dilakukan dari pihak BAZNAS sendiri?

Tanya : Kita sudah membentuk ketua, wakil sekretaris dan bendahara, namun karena kurangnya koordinasi dan mungkin karena bukan kewenangan mereka mengurus ini jadi mereka kurang begitu mementingkannya begitu mbak.

q. Tanya : pengangkatannya resmi atau hanya ditunjuk saja?

Jawab : yaa kita kasih SK dan dilantik khusus sama kaya SK UPZ.

4. Wawancara dengan Inayah, mahasiswi magang dari UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

a. Tanya : Apa saja kegiatan yang anda lakukan ketika magang di BAZNAS?

Jawab : *Akeh banget..pokoke super sibuk nek kerja neng aring baznas,,pas aku kae pernah diajak neng daerah piyungan, apa kae jenenge lah, rumah pintar..lha neng kana kui ngei bantuan go bocah-bocah, neng tpa-tpa kan juga dikei bantuan biasiswa. kita juga ngajar neng sekolah. ngajar ngaji dengan metode al barqi.*

b. Tanya : Bagaimana pendapat anda mengenai SDM di BAZNAS?

Jawab : Pegawainya enak, gokil-gokil, baik, kalo ada orang bawa roti, ya kita anak magang dikasih, pas melayani orang yang ngasih proposal bayar zakat iku juga baik. Yo sesuai prosedur kantor lah

SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## Lampiran 2

### Daftar Riwayat Hidup

#### A. Data Diri

Nama : KHILYATUL BARIYAH  
Tempat tanggal lahir : Temanggung 11 Nopember 1994  
Nama Ayah : Muhammad Abrori  
Nama Ibu : Wahyuti  
Alamat : Bentisan Lor Rt 03 Rw 02 Sukomarto Jumo Temanggung  
No Hp : 085747311194  
E – Mail : [Khilyatulbariyah@gmail.com](mailto:Khilyatulbariyah@gmail.com)

#### B. Riwayat Pendidikan

TK : RA Masyithoh Sukomarto Jumo Temanggung  
SD : MI Sukomarto Jumo Temanggung  
SMP : SMP Islam Ngadirejo Temanggung  
SMA : MA Sunan Pandanaran Yogyakarta  
S1 : UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

#### C. Riwayat Organisasi

1. Anggota OSIS SMP Islam Ngadirejo Temanggung Tahun 2008-2009
2. Anggota Pramuka Inti SILIA SEIGA GUDEP 473/474 SMP Islam Ngadirejo Temanggung tahun 2008-2009
3. Anggota Tim Paskibraka MA Sunan Pandanaran Tahun 2012
4. Anggota Pengurus Perpustakaan An-Nabil Divisi Pelayanan Teknik Pondok Pesantren Nurul Ummah Putri Kotagede Yogyakarta Tahun 2014/2015 dan Koordinasi Divisi Pelayanan Teknik Tahun 2015/2016
5. Anggota Ikatan Pelajar dan Mahasiswa “Bambu Runcing” Temanggung

Yogyakarta, 29 Mei 2017

Khilyatul Bariyah

Lampiran 3

Foto Observasi dan Wawancara







SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA



## BADAN AMIL ZAKAT NASIONAL KOTA YOGYAKARTA

Lantai Dasar Masjid Pangeran Diponegoro Balaikota, Jln. Kenan 56 Yogyakarta  
Phone: 549754 Atau 514448, Ext 585 Fax: (0274) 549754  
Email: bazda\_kotayki@yahoo.co.id, Website: Http://bazda.jogja.go.id



**BAZNAS**  
Badan Amil Zakat Nasional  
KOTA YOGYAKARTA

### 2. PROGRAM JOGJA CERDAS

NO	PROGRAM KEGIATAN	PENERIMA MANFAAT	JUMLAH
1	Bantuan Pendidikan Warga	17	16.470.000
2	Pendanaan Anak Asuh BAZNAS	53	86.700.000
3	Bantuan Anak Penderita Hemoroid / Nisban	1293	406.450.000
4	Bantuan Siswa Berprestasi di Kota Jogja	483	136.500.000
<b>JUMLAH SELURUSNYA</b>		<b>1846</b>	<b>646.120.000</b>
			<b>37%</b>

### 3. PROGRAM JOGJA SEJAHTERA

NO	PROGRAM KEGIATAN	PENERIMA MANFAAT	JUMLAH
1	Pemberdayaan Ekonomi Masjid/anti	20	30.000.000
2	Bantuan Usaha Warga Miskin difabel	1	1.200.000
3	Bantuan Operasional/Pemberdayaan dan Pendidikan Para Anasir	8	40.000.000
4	Bantuan Pemberdayaan Ekonomi Masjid Miskin dan Difabel	28	70.500.000
5	Bantuan Pemberdayaan ekonomi Ustadz (dibekal)	9	51.000.000
6	Bantuan Anak Nisa Paris	309	53.850.000
<b>JUMLAH SELURUSNYA</b>		<b>425</b>	<b>286.550.000</b>
			<b>7%</b>

### 4. PROGRAM JOGJA PEDULI

NO	PROGRAM KEGIATAN	PENERIMA MANFAAT	JUMLAH
1	Khidmat Care Anak Sholeh Di	180	51.750.000
2	Bantuan Ghoribin	1	10.000.000
3	Bantuan sakit renal trap	82	18.800.000
4	Bantuan Orang Karibatan Bekoh	16	840.000
5	Bantuan sakit warga	13	13.740.000
6	Bantuan penderita Banteng	3	4.000.000
<b>JUMLAH SELURUSNYA</b>		<b>272</b>	<b>98.830.000</b>
			<b>3%</b>

### 5. PEMBIAYAAN OPERASIONAL DAN SYIAR BAZNAS

NO	PROGRAM KEGIATAN	PENERIMA MANFAAT	JUMLAH
1	Program Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas		70.000.000
2	Program Bantuan Musdak, Munis, dan Mubtaliq		6.470.500
3	Program Fundraising		20.094.740
4	Program Administrasi/kegiatan		26.098.874
<b>JUMLAH SELURUSNYA</b>		<b>8</b>	<b>122.664.114</b>
			<b>3%</b>

**TOTAL PENTASARUAN** **3.883.873.973**

**C. AUDIT PENGELOLAAN ZIS**

Setiap tahun BAZNAS menerima kepada seluruh akhwan muslim untuk dibayarkan zakat terhadap pengabdian ZIS. Sebagai a person tahun berturut-turut (2010 s.d. 2019) dengan kepastian zakat di semua salah satu akhwan muslim, dan merupakan syarat WIT/WISQ.

**D. PENUTUP**

Sebagai amanah, seluruh pelaksanaan program dan kegiatan badan amil zakat nasional kota Yogyakarta tahun 2014, telah dilakukan berbagai upaya menunjukkan komitmen strategis jangka panjang pemerintah program dan kegiatan pada tiga hal pokok, yakni: Pertama, meningkatkan kesadaran masyarakat, masjid dan masyarakat dalam menyetujui ZIS. Kedua, meningkatkan pengabdian amil kepada musakki, orfan, musibah dan musallih, haring, meningkatkan hasil guna dan daya guna ZIS bagi kepentingan khalid dan kesejahteraan umat yang beriman.

Sebagai Allah SWT senantiasa memberikan kemudahan-kemudahan dan petunjuk kepada amil agar dapat menjalankan amanah sesuai dengan ketentuan syari' dan semoga Allah SWT memberikan juga juga yang lebih baik dibandingkan yang musakki dan musallih, meningkatkan buah-buahan pada harta yang musakki dan semoga kita dapat berkontribusi dan membantu untuk masyarakat yang beriman. (Dengan itiqad dan ihsan)

**أَجْرَكَ اللهُ فِيمَا أَعْطَيْتَ وَبَلَكَ فِيمَا أَنْبَيْتَ وَجَعَلَهُ لَكَ طَهُورًا**  
 "Semoga Allah memberikan ganjaran kepada berhalal apa yang telah engkau berikan, dan semoga Allah memberikan kebaikan terhadap harta yang engkau simpan, dan semoga Allah menyetujuinya sebagai petunjuk bagi engkau."

**Amanah, Profesional, Akuntabel, Transparan**

2017-04-13 10:52:23



**BAZNAS**  
Badan Amil Zakat Nasional  
**KOTA YOGYAKARTA**

**SURAT KETERANGAN**

Nomor : **57/PP/2017/1438**

Yang bertandatangan dibawah ini saya :

Nama : Marsudi Endang Sri Rejeki, S.E., M.M  
Jabatan : Wakil Ketua Pimpinan III BAZNAS Kota Yogyakarta

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa mahasiswa yang tertera dibawah ini telah melaksanakan Penelitian di lembaga kami :

Nama : Khilyatul Bariyah  
No MHS / NIM : 13240023  
Pekerjaan : Mahasiswa Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Judul Skripsi : " Sistem Informasi Sumber Daya Manusia di Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kota Yogyakarta Tahun 2016 "

Demikian surat keterangan ini kami buat , untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA  
Yogyakarta, 20 Sya`ban 1438  
17 Mei 2017



Wakil Ketua,  
Wakil III

Marsudi Endang Sri Rejeki, S.E., M.M



## LABORATORIUM AGAMA

### Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga

Jl. Marsda Adisucipto Yogyakarta Telp: 0274-515856 Email : fd@uin-suka.ac.id

# SERTIFIKAT

Pengelola Laboratorium Agama Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga dengan ini menyatakan bahwa :

**KHILYATUL BARIYAH**

**13240023**

**LULUS**

Ujian sertifikasi Baca Al-Qur'an yang diselenggarakan oleh Laboratorium Agama Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga

Dekan



Dr. H. Waryono, M.Ag.

NIP. 19701010 199903 1 002

Yogyakarta, 31 Oktober 2014  
Ketua

Dr. Sriharini, M.Si

NIP. 19710526 199703 2 001



INTEGRATIF-INTERKONEKTIF



DEDIKATIF-INOVATIF



INKLUSIF-CONTINUOUS IMPROVEMENT



## UJIAN SERTIFIKASI TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI

diberikan kepada

Nama : Khilyatul Bariyah  
NIM : 13240023  
Fakultas : Dakwah Dan Komunikasi  
Jurusan/Prodi : Manajemen Dakwah  
Dengan Nilai :

No.	Materi	Nilai	
		Angka	Huruf
1.	Microsoft Word	65	C
2.	Microsoft Excel	60	C
3.	Microsoft Power Point	95	A
4.	Internet	85	B
5.	Total Nilai	76.25	B
Predikat Kelulusan		Memuaskan	

Yogyakarta, 26 April 2017

Pimpinan Kepala PTIPD



Hendro Hidayat, S.Kom  
19790506 200604 1 003

Standar Nilai:

Nilai		Predikat
Angka	Huruf	
86 - 100	A	Sangat Memuaskan
71 - 85	B	Memuaskan
56 - 70	C	Cukup
41 - 55	D	Kurang
0 - 40	E	Sangat Kurang



# شهادة اختبار كفاءة اللغة العربية

الرقم: UIN.02/L4/PM.03.2/6.24.8.9/2017

تشهد إدارة مركز التنمية اللغوية بأن

الاسم : Khilyatul Bariyah :

تاريخ الميلاد : ١١ نوفمبر ١٩٩٤

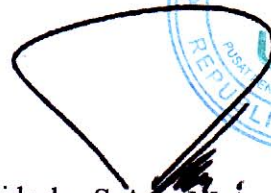
قد شاركت في اختبار كفاءة اللغة العربية في ١٤ مارس ٢٠١٧، وحصلت على درجة :

٥٠	فهم المسموع
٤٦	التراكيب النحوية و التعبيرات الكتابية
٢٩	فهم المقروء
٤١٧	مجموع الدرجات

هذه الشهادة صالحة لمدة سنتين من تاريخ الإصدار

جوكجاكرتا، ١٤ مارس ٢٠١٧

المدير



Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.

رقم التوظيف : ١٩٦٨.٠٩١٥١٩٩٨.٣١٠٠٥



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
LEMBAGA PENELITIAN DAN  
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (LP2M)

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

# SERTIFIKAT

Nomor: B-317.1/UIN.02/L.3/PM.03.1/P4.246/2016

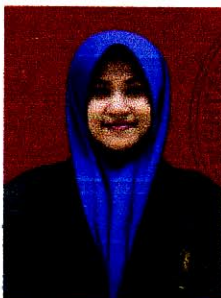
Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) UIN Sunan Kalijaga memberikan sertifikat kepada :

Nama : Khilyatul Bariyah  
Tempat, dan Tanggal Lahir : Bentisan Lor 03/02 Sukomarto Jumo Temanggung, 11  
November 1994  
Nomor Induk Mahasiswa : 13240023  
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

yang telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Integrasi-Interkoneksi Semester Pendek, Tahun Akademik 2015/2016 (Angkatan ke-90), di :

Lokasi : Karang  
Kecamatan : Saptosari  
Kabupaten/Kota : Kab. Gunungkidul  
Propinsi : D.I. Yogyakarta

dari tanggal 25 Juli s.d. 25 Agustus 2016 dan dinyatakan LULUS dengan nilai 96,00 (A). Sertifikat ini diberikan sebagai bukti yang bersangkutan telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) dengan status matakuliah intrakurikuler dan sebagai syarat untuk dapat mengikuti ujian Munaqasyah Skripsi.



Yogyakarta, 12 Oktober 2016  
Ketua,

Dr. Phil. Al Makin, S.Ag., M.A.  
NIP. : 19720912 200112 1 002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
PROGRAM STUDI MANAJEMEN DAKWAH

Jl. Marsda Adisucipto Yogyakarta, Telp. (0274) 515856, Email: dakwah@uin-suka.ac.id

**SERTIFIKAT**

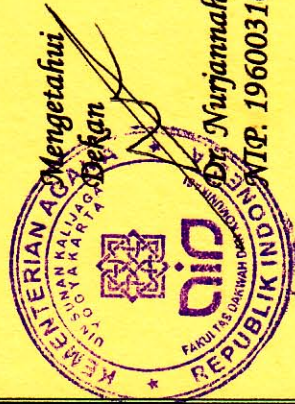
Nomor : B-002/Un.02/MD/TU.00.2/ 01/2017

Program Studi Manajemen Dakwah (MD) Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta menyatakan bahwa :

**Khilyatul Bariyah**  
**NIM : 13240023**

dinyatakan **LULUS** dalam **Praktikum Profesi Manajemen Dakwah** yang diselenggarakan oleh Program Studi Manajemen Dakwah (MD) Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta di Pusdiklat Kementerian Dalam Negeri Regional Yogyakarta Tanggal 3 Oktober s.d 4 Nopember 2016, dengan nilai : **A -**

Demikian sertifikat ini diberikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya



Dr. Nurjannah, M.Si  
NIP. 19600310 198703 2 001



Yogyakarta, 16 Januari 2017  
Ketua Program Studi

Drs. Muhammad Rasyid Ridla, M.S.i  
NIP. 19670104 199303 1 003





Nomor: UIN.02/R.1/PP.00.9/2752.a/2013

**KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUNAN KALIJAGA**

# Sertifikat

diberikan kepada:

Nama : KHILYATIUL BARIYAH  
NIM : 13240023  
Jurusan/Prodi : Manajemen Dakwah (MD)  
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

Sebagai Peserta

atas keberhasilannya menyelesaikan semua tugas dan kegiatan  
**SOSIALISASI PEMBELAJARAN DI PERGURUAN TINGGI**  
Bagi Mahasiswa Baru UIN Sunan Kalijaga Tahun Akademik 2013/2014  
Tanggal 27 s.d. 29 Agustus 2013 (20 jam pelajaran)

Yogyakarta, 2 September 2013  
a.n. Rektor

Wakil Rektor Bidang Akademik dan Kemahasiswaan

  
Dr. Sekar Ayu Aryani, M.Ag.  
NIP. 19591218 197803 2 001



## TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE

No: UIN.02/L4/PM.03.2/2.24.14.4/2017

Herewith the undersigned certifies that:

Name : **Khilyatul Bariyah**  
Date of Birth : **November 11, 1994**  
Sex : **Female**

took Test of English Competence (TOEC) held on **April 19, 2017** by Center for Language Development of State Islamic University Sunan Kalijaga and got the following result:

<b>CONVERTED SCORE</b>	
Listening Comprehension	<b>43</b>
Structure & Written Expression	<b>42</b>
Reading Comprehension	<b>41</b>
<b>Total Score</b>	<b>420</b>

*Validity: 2 years since the certificate's issued*



Yogyakarta, April 19, 2017

Director,

Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.  
NIP. 19680915 199803 1 005





PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

**BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK**

Jl. Jenderal Sudirman No 5 Yogyakarta – 55233

Telepon : (0274) 551136, 551275, Fax (0274) 551137

Yogyakarta, 16 Februari 2017

Kepada Yth. :

Walikota Yogyakarta  
Up. Kepala Dinas Penanaman Modal  
dan Perizinan Kota Yogyakarta  
Di

YOGYAKARTA

Nomor : 074/1563/Kesbangpol/2017  
Perihal : Rekomendasi Penelitian

Memperhatikan surat :

Dari : Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi,  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Nomor : B-367/Un.02/DD.1/PN.01.1/02/2017  
Tanggal : 14 Februari 2017  
Perihal : Izin Penelitian

Setelah mempelajari surat permohonan dan proposal yang diajukan, maka dapat diberikan surat rekomendasi tidak keberatan untuk melaksanakan riset/penelitian dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul proposal: **"SISTEM INFORMASI SUMBER DAYA MANUSIA DI BADAN AMIL ZAKAT NASIONAL (BAZNAS) KOTA YOGYAKARTA TAHUN 2016"** kepada :

Nama : KHILYATUL BARIYAH  
Nim : 13240023  
No. HP/Identitas : 085747311194 / 3323104811940001  
Prodi/Jurusan : Manajemen Dakwah  
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Lokasi Penelitian : BAZNAS Kota Yogyakarta, Jalan Kenari 56 Yogyakarta  
Waktu Penelitian : 21 Februari 2017 s.d. 21 Mei 2017

Sehubungan dengan maksud tersebut, diharapkan agar pihak yang terkait dapat memberikan bantuan / fasilitas yang dibutuhkan.

Kepada yang bersangkutan diwajibkan :

1. Menghormati dan mentaati peraturan dan tata tertib yang berlaku di wilayah riset/penelitian;
2. Tidak dibenarkan melakukan riset/penelitian yang tidak sesuai atau tidak ada kaitannya dengan judul riset/penelitian dimaksud;
3. Menyerahkan hasil riset/penelitian kepada Badan Kesbangpol DIY.
4. Surat rekomendasi ini dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat rekomendasi sebelumnya, paling lambat 7 (tujuh) hari kerja sebelum berakhirnya surat rekomendasi ini.

Rekomendasi Izin Riset/Penelitian ini dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang tidak mentaati ketentuan tersebut di atas.

Demikian untuk menjadikan maklum.



Tembusan disampaikan Kepada Yth :

1. Gubernur DIY (sebagai laporan)
2. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
3. Yang bersangkutan.



PEMERINTAHAN KOTA YOGYAKARTA  
**DINAS PENANAMAN MODAL DAN PERIZINAN**

Jl. Kenari No. 56 Yogyakarta 55165 Telepon 555241, 515865, 562682

Fax (0274) 555241

E-MAIL : pmperizinan@jogjakota.go.id

HOTLINE SMS : 081227625000 HOT LINE EMAIL : upik@jogjakota.go.id

WEBSITE : [www.pmperizinan.jogjakota.go.id](http://www.pmperizinan.jogjakota.go.id)

**SURAT IZIN**

NOMOR : 070/0481

1024/34

- Membaca Surat : Dari Surat izin/ Rekomendasi dari Kepala Badan Kesbangpol DIY  
Nomor : 074/1563/Kesbangpol/2017 Tanggal : 16 Februari 2017
- Mengingat : 1. Peraturan Gubernur Daerah istimewa Yogyakarta Nomor : 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.  
2. Peraturan Daerah Kota Yogyakarta Nomor 10 Tahun 2008 tentang Pembentukan, Susunan, Kedudukan dan Tugas Pokok Dinas Daerah;  
3. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 29 Tahun 2007 tentang Pemberian Izin Penelitian, Praktek Kerja Lapangan dan Kuliah Kerja Nyata di Wilayah Kota Yogyakarta;  
4. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 85 Tahun 2008 tentang Fungsi, Rincian Tugas Dinas Perizinan Kota Yogyakarta;  
5. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 14 Tahun 2016 tentang Penyelenggaraan Perizinan pada Pemerintah Kota Yogyakarta;
- Dijinkan Kepada : Nama : KHILYATUL BARIYAH  
No. Mhs/ NIM : 13240023  
Pekerjaan : Mahasiswa Fak. Dakwah & Komunikasi - UIN SUKA Yk  
Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Yogyakarta  
Penanggungjawab : Achmad Muhammad, M.Ag.  
Keperluan : Melakukan Penelitian dengan judul Proposal : SISTEM INFORMASI SUMBER DAYA MANUSIA DI BADAN AMIL ZAKAT NASIONAL (BAZNAS) KOTA YOGYAKARTA TAHUN 2016
- Lokasi/Responden : Kota Yogyakarta  
Waktu : 16 Februari 2017 s/d 16 Mei 2017  
Lampiran : Proposal dan Daftar Pertanyaan  
Dengan Ketentuan : 1. Wajib Memberikan Laporan hasil Penelitian berupa CD kepada Walikota Yogyakarta (Cq. Dinas Penanaman Modal dan Perizinan Kota Yogyakarta)  
2. Wajib Menjaga Tata tertib dan menaati ketentuan-ketentuan yang berlaku setempat  
3. Izin ini tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kesetabilan pemerintahan dan hanya diperlukan untuk keperluan ilmiah  
4. Surat izin ini sewaktu-waktu dapat dibatalkan apabila tidak dipenuhinya ketentuan-ketentuan tersebut diatas

Kemudian diharap para Pejabat Pemerintahan setempat dapat memberikan bantuan seperlunya

Tanda Tangan  
Pemegang Izin

KHILYATUL BARIYAH

Dikeluarkan di : Yogyakarta

Pada Tanggal : 17 Februari 2017

An. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Perizinan  
Sekretaris



Dra. CHRISTY DEWAYANI, MM  
NIP. 196304081986032019

Tembusan Kepada :

- Yth 1. Walikota Yogyakarta (sebagai laporan)  
2. Kepala Badan Kesbangpol DIY  
3. Pimp. BAZNAS Kota Yogyakarta  
4. Yth



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 515856, Fax. (0274) 552230  
E-mail: [fd@uin-suka.ac.id](mailto:fd@uin-suka.ac.id), Yogyakarta 55281

Nomor : B- **367** /Un.02/DD.1/PN.01.1/02/2017  
Lampiran : 1 (satu) bendel  
Hal : **Izin Penelitian**

14 Februari 2017

Kepada  
Yth. **Gubernur Pemerintah DIY** .  
c,q Kepala Badan KESBANGPOL  
Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta  
Jln. Jendral Sudirman No 5 Di  
Yogyakarta

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Disampaikan dengan hormat bahwa terkait dengan penulisan skripsi mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta berikut ini:

Nama : **Khilyatul Bariyah**  
NIM/Jurusan/T.A. : 13240023 / **MD** / T.A. 2016/2017  
Semester : VIII ( Delapan )  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Tempat/Tanggal Lahir : Temanggung, 11 November 1994  
Lokasi Penelitian : Jln. Kenari 56 Yogyakarta  
Metode Penelitian : Kualitatif / Kuantitatif  
Waktu Penelitian : 21 Februari 2017 - 21 Mei 2017  
Pembimbing : **Achmad Muhammad, M.Ag**  
Judul : SISTEM INFORMASI SUMBER DAYA MANUSIA DI  
BADAN AMIL ZAKAT NASIONAL ( **BAZNAS** )  
KOTA YOGYAKARTA TAHUN 2016

Kami mohon agar mahasiswa tersebut diberikan ijin untuk melakukan riset dan pengumpulan data. Sebagai bahan pertimbangan, kami sampaikan desain penelitian dimaksud sebagaimana terlampir.

Demikian, atas izin dan kerjasama Saudara kami sampaikan terimakasih

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

a.n Dekan, -

Wakil Dekan Bidang Akademik  
dan Pengembangan Lembaga

HM. KHOLILI 